

**PEDOMAN PENULISAN
DAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN BINJAI
2024



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI

PEDOMAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI

*Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
Edisi 1, 2024*

TIM PENYUSUN

Pengarah :

Junaidi, S.S., S.Pd., M.Si

Editor :

Robin Sirait, M.Pd

San Putra, M.Pd

Ketua Penghimpun Naskah

Syahrin Pasaribu, S.Sos.I., MA

Anggota:

Dr. Hemawati, MA

Agus Salim, M.Pd

Wiene Surya Putra, M.Pd

Indra Satia Pohan, M.Pd.I

Wawan Arbaini, M.Pd.I

Surya Bakti, SS., MA

Syahrul Holid, M.Pd.I

Buku Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi ini disusun untuk dijadikan panduan bagi Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kualitas mahasiswa di bidang penelitian, serta dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis dan menyusun skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd). Panduan ini dapat diperbanyak dan dipergunakan untuk kalangan sendiri dan dapat di unduh di web program studi Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat pikiran dan Kesehatan serta inayah dari Allah Swt, buku pedoman penyusunan dan penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Institut Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai dapat diselesaikan sesuai dengan harapan kita Bersama. Shalawat beriring Salam kita haturkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa umat manusia dari jalan kegelapan menuju alam milenial ini. Secara umum Institut Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai mewajibkan mahasiswa program sarjana Strata I untuk menulis skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian studi. Hal tersebut didasari bahwa proses penyusunan sejak administrasi pengajuan judul, penyusunan proposal, penulisan dengan berbagai standar yang harus dilalui merupakan proses pembelajaran yang berguna dalam melatih mahasiswa untuk mengakhiri studi mereka dengan karya ilmiah yang konstruktif dan bermanfaat untuk dunia akademik. Kualitas karya ilmiah ditunjang dengan kaidah bahasa Indonesia baku dan *out come* tertulis dalam 1) jurnal terakreditasi, 2) ber-ISBN, dan atau 3) masuk dalam Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Secara khusus pedoman ini berangkat dari 1) Hasil rekomendasi pertemuan internal dosen yang mengkaji dinamika pembimbingan dan pengujian berstandar masing-masing Perguruan Tinggi dimana para dosen belajar sebelumnya. Dampak dari hal tersebut sering terjadi silang pendapat antara pembimbing dan penguji dalam membahas substansi dan standar alur metodologi penelitian; 2) mahasiswa yang membutuhkan standar baku dari mulai pengajuan judul, proses penyusunan skripsi, sampai metodologi.

Selesainya buku pedoman ini, Saya menyampaikan terima kasih kepada semua tim penyusun buku pedoman skripsi dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah mengatur waktu dan pemikiran hingga selesainya pedoman ini. Terima kasih kepada Rektor Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai beserta para Wakil Rektor dan semua tim Rektorat yang telah memberikan berbagai fasilitas terutama pendanaan sehingga buku pedoman ini dapat terselesaikan.

Buku ini bisa selesai terutama adanya peran penulis dan editor, Syahrin Pasaribu, S.Sos.I., MA, dan Robin Sirait, S.Pd., M.Pd.I (selaku Ka. Prodi Pendidikan Agama Islam dan Sekretaris), dan Team yang telah

ditunjuk dan telah berjibaku untuk dapat menginterpretasi berbagai pemikiran untuk karya ini. Terima kasih juga kepada Kepala Bagian Tata Usaha, Kasubbag dan tim tenaga kependidikan yang responsif atas aktivitas penulisan ini.

Semoga kerja keras, kerja Ikhlas dan kerja tuntas merupakan wakaf karya pemikiran semua tim yang berdaya guna dan menjadi standar untuk terus menjadi bahan evaluasi dan selanjutnya dilakukan revisi di masa masa yang akan datang sehingga pedoman ini menjadi pedoman baku untuk Program Studi Pendidikan Afama Islam Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai dari generasi ke generasi.

Dekan,

.....

DAFTAR ISI

SUSUNAN TIM PENYUSUN	ii
SAMBUTAN KETUA STAI	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I KETENTUAN UMUM DALAM SKRIPSI		
A. Pengertian dan Tujuan Pedoman	1
B. Pengertian, Topik, dan Kriteria Umum	1
C. Kode Etik Penulisan Skripsi	2
D. Konsep Umum Penelitian PAI	2
BAB II SYARAT DAN PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI		
A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi	4
B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi	4
C. Prosedur Seminar Proposal Skripsi	5
D. Seminar Proposal Online	6
BAB III BIMBINGAN SKRIPSI		
A. Pembimbing Skripsi	8
B. Proses Bimbingan	9
BAB IV TEKNIK PENGETIKAN SKRIPSI		
A. Jenis dan Ukuran Kertas	11
B. Teknik Pengetikan	11
C. Rujukan	11
D. Format Teks	12
E. Sistem Penomoran	12
F. Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	13
BAB V FORMAT PENELITIAN KUANTITATIF		

A. Pemahaman Penelitian Kuantitatif	15
B. Pendekatan Penelitian Kuantitatif	17
C. Format Penelitian Kuantitatif pada Bagian	20
D. Format Penelitian Kuantitatif pada Bagian Tengah	23
E. Format Penelitian Kuantitatif pada Bagian	24

**BAB VI FORMAT PENELITIAN
KUALITATIF**

A. Pemahaman Penelitian Kualitatif	26
B. Pendekatan Penelitian Kualitatif	31
C. Format Penelitian Kualitatif pada Bagian Awal	34
D. Format Penelitian Kualitatif pada Bagian Tengah	34
E. Format Penelitian Kualitatif pada Bagian Akhir	36

**BAB VII FORMAT PENELITIAN STUDI
PUSTAKA (*Library Research*)**

A. Pemahaman Penelitian Pustaka Landasan	37
B. Sumber Penyusunan Kajian Pustaka	40
C. Teknik Penyusunan Kajian Pustaka	42
D. Format susunan Skripsi Kajian Pustaka	42

BAB VIII BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa	44
B. Tata Tulis	44

BAB IX MUNAQSAH (UJIAN SKRIPSI)

A. Pengertian Munaqasah Skripsi	49
B. Persyaratan Munaqasah Skripsi	49
C. Tahapan Munaqasah Skripsi	50
D. Penilaian	50
E. Penguji Skripsi	52

F. Perbaikan Skripsi	53
G. Munaqasah Ulang	53
H. Sekilas Tentang Refrensi Madelay	73

**BAB X PANDUAN DASAR
MENGUNAKAN MENDELEY DESKTOP**

A. Apa itu Mendeley	54
B. Manfaat Mendeley	54
C. Cara Install Mendeley di Desktop	55
	67

Lampiran-lampiran

BAB I

KETENTUAN UMUM DALAM SKRIPSI

A. Pengertian dan Tujuan Pedoman

1. Pengertian

Pedoman penulisan skripsi adalah petunjuk dalam pembuatan skripsi, baik yang bersifat substantif maupun teknis.

2. Tujuan

Pedoman penulisan skripsi ini bertujuan untuk:

- a. Memberikan panduan kepada mahasiswa, pembimbing, penguji skripsi dan wali studi.
- b. Menjamin kualitas proses dan hasil penelitian skripsi

B. Pengertian, Topik, dan Kriteria Umum Skripsi

1. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah dalam suatu bidang studi yang disusun oleh mahasiswa atas dasar penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Strata Satu (S1)

2. Topik dan Kriteria Umum Skripsi

- a. Topik skripsi diangkat dari masalah yang relevan dan berkaitan dengan kompetensi jurusan dan Program Studi mahasiswa.
- b. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa asing (Arab dan Inggris) atas persetujuan Ketua Program Studi .
- c. Skripsi merupakan karya asli mahasiswa.
- d. Data skripsi diperoleh dari riset lapangan (*field research*), data laboratorium (*quasiexperimental*), dan atau riset pustaka (*library research*).

- e. Jumlah halaman skripsi minimal 70 halaman (tidak termasuk lampiran), kecuali yang ditulis dalam bahasa asing, minimal 60 halaman, dan jumlah halaman pada setiap bab disusun secara proporsional.

C. Kode Etik Penulisan Skripsi

Kode etik penulisan skripsi adalah seperangkat norma yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah skripsi. Norma itu berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, serta penyebutan sumber atau informasi.

1. Penulis memiliki kejujuran ilmiah dengan menyebutkan rujukan bahan atau pikiran yang diambil dari sumber atau orang lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari sumber atau orang lain tanpa rujukan termasuk plagiasi.
2. Penulis harus meminta izin tertulis jika menggunakan bahan dari suatu sumber atau dari seseorang. Jika pemilik tidak dapat dijangkau, penulis harus menyebutkan sumbernya dan menjelaskan apakah bahan diambil secara utuh atau diambil sebagian, dimodifikasi, dan atau dikembangkan.
3. Nama narasumber atau sumber informasi perlu dipertimbangkan untuk tidak disebutkan kalau pencantuman itu dapat merugikan narasumber atau informan yang bersangkutan. Sebagai gantinya, nama narasumber atau informan itu dapat diganti dengan inisial atau kode tertentu.

D. Konsep Umum Penelitian PAI

Secara umum ruang lingkup skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi tema penelitian yang terkait dengan pendidikan formal dan non-formal. diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian tentang perencanaan pembelajaran PAI
2. Penelitian Kajian model-model pembelajaran agama Islam
3. Penelitian tentang kajian media pembelajaran PAI
4. Penelitian tentang kajian strategi pembelajaran PAI
5. Penelitian tentang kajian evaluasi pembelajaran PAI
6. Penelitian tentang kajian kurikulum PAI
7. Penelitian tentang kajian materi PAI di sekolah dan madrasah
8. Penelitian tentang penerapan teori belajar pendidikan agama Islam
9. Penelitian tentang penerapan teori-teori ilmu pendidikan Islam
10. Penelitian tentang penerapan sosiologi belajar pendidikan agama Islam
11. Penelitian tentang penelusuran pemikiran tokoh pendidikan Islam yang memiliki pengaruh dengan karya monumental yang dihasilkan.
12. Penelitian tentang model penelitian tentang problematika Guru
13. Penelitian tentang model penelitian tentang Lembaga Pendidikan Islam
14. Penelitian tentang model penelitian Kultur Pendidikan Islam.

BAB II

SYARAT DAN PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

A. Syarat Pengajuan Proposal Skripsi

1. Terdaftar sebagai status mahasiswa aktif di STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai dan tidak sedang mengambil cuti kuliah.
2. Telah menempuh minimal 120 SKS.
3. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50.
4. Telah lulus semua mata kuliah dan nilai metodologi penelitian minimal B.
5. Telah mengikuti seminar proposal atau skripsi dan dinyatakan lulus serta dibuktikan dengan bukti keikutsertaan.

B. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

1. Mahasiswa mengajukan judul dan rumusan masalah ke Program Studi untuk di-*screening* agar diketahui ada atau tidaknya judul yang dianggap sama/mirip atau kesesuaian judul dengan Program Studi yang diampu, serta Mahasiswa mendapatkan lembar persetujuan terhadap judul yang diajukan.
2. Mahasiswa membawa lembar persetujuan dari Ketua Program Studi untuk dikonsultasikan lebih lanjut ke pembimbing akademik.
3. Mahasiswa mendapatkan Surat Keputusan (SK) dari Wakil Ketua 1 Bidang Akademik terhadap penetapan pembimbing 1 dan 2.

4. Mahasiswa mengajukan ke pembimbing 1 dan 2 terhadap judul yang telah disetujui Ketua Program Studi dan selanjutnya dilakukan proses bimbingan yang intens, minimal 6 kali bimbingan.

C. Prosedur Seminar Proposal Skripsi

1. Mahasiswa mendaftar seminar proposal ke Program Studi.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi membentuk Tim pelaksana seminar proposal dan dewan pembahas seminar proposal skripsi, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Tim pelaksana seminar proposal terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan anggota dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) Ketua tim pelaksana seminar proposal adalah Ketua Program Studi.
 - 2) Sekretaris tim pelaksana seminar proposal adalah Sekretaris Program Studi.
 - 3) Jumlah anggota sebanyak-banyaknya tiga orang dari unsur Ketua Program Studi atau seorang Staf Jurusan atau Program Studi
 - b. Tim pelaksana seminar proposal skripsi bertugas:
 - 1) Mempersiapkan tempat dan seluruh fasilitas yang diperlukan dalam seminar proposal.
 - 2) Menyampaikan naskah proposal skripsi kepada masing-masing pembahas, sekurang-kurangnya tiga hari kerja sebelum pelaksanaan seminar proposal skripsi.
3. Proses seminar proposal skripsi

- a. Seminar proposal skripsi dilaksanakan di hadapan dewan pembahas.
 - b. Pembahas membuka seminar proposal secara resmi.
 - c. Setiap mahasiswa peserta seminar proposal skripsi dibahas oleh dewan pembahas selama 60 menit.
 - d. Setelah proses seminar proposal selesai, ketua dewan pembahas mengumumkan hasil seminar proposal skripsi kepada peserta sekaligus menutup sidang seminar proposal skripsi.
4. Setelah mengikuti seminar proposal, mahasiswa diharuskan melakukan perbaikan proposal berdasarkan saran dan evaluasi dari dewan pembahas dalam waktu maksimal dua minggu setelah selesai seminar.
 5. Setelah proposal disetujui oleh dewan pembahas, mahasiswa melanjutkan penyusunan skripsi di bawah bimbingan dosen pembimbing.

D. Seminar Proposal Online

Dalam kondisi tertentu yang tidak memungkinkan dilaksanakannya seminar secara luring/offline, maka seminar dapat dilaksanakan secara daring/online. Pelaksanaan seminar secara online dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Ujian dilaksanakan secara non-majlis/online/jarak jauh.
2. Media yang digunakan berupa video-call/conference, sesuai yang dibutuhkan oleh dosen penguji.
3. Waktu yang disediakan untuk melaksanakan ujian selama dua hari. Dosen dipersilahkan untuk menentukan hari dan jam sesuai dengan kesepakatan

dengan mahasiswa namun harus dalam rentang waktu jadwal ujian.

4. Sesuai dengan waktu yang telah disepakati dalam pelaksanaan sidang secara online, mahasiswa diwajibkan menghubungi dosen untuk pelaksanaan ujian.
5. Mahasiswa menghubungi dosen satu per satu (tidak secara bersamaan). Namun jika secara teknis memungkinkan untuk dilaksanakan secara kolektif/ tatap muka juga diperkenankan, diluar dari pelaksanaan sidang yang telah diselenggarakan Program Studi, dan selanjutnya dilaporkan hasil dan teknisnya ke Prodi.
6. Mahasiswa mempresentasikan naskah atau langsung menjawab pertanyaan dosen penguji sesuai dengan teknis yang ditentukan oleh dosen penguji.
7. Durasi waktu ujian disesuaikan dengan kebutuhan.
8. Mahasiswa yang tidak menghubungi dosen pada jadwal yang sudah ditentukan sehingga tidak terlaksananya seminar secara online, maka dinyatakan tidak hadir saat seminar sehingga tidak memenuhi syarat untuk dilanjutkan.

BAB III

BIMBINGAN SKRIPSI

A. Pembimbing Skripsi

1. Pengertian

Pembimbing skripsi adalah tenaga edukatif yang memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam penulisan skripsi. Jumlah pembimbing skripsi maksimal dua orang. Pembimbing I membimbing isi materi skripsi, susunan kerangka teori, dan hal lain yang dianggap perlu, sedangkan pembimbing II membimbing metodologi, tata tulis dan bahasa.

2. Syarat Pembimbing Skripsi

- a. Pembimbing skripsi diangkat oleh Ketua Program Studi.
 - b. Pembimbing skripsi ditunjuk oleh Ketua Program Studi berdasarkan Surat Keputusan (SK) Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Administrasi.
 - c. Pembimbing disyaratkan mempunyai jabatan minimal Asisten Ahli.
3. Pembimbing skripsi ditetapkan sebelum proposal diseminarkan.
4. Tugas Pembimbing:
- a. Memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Mencatat tanggal dan materi konsultasi bimbingan dalam blangko yang telah disediakan oleh jurusan.
 - c. Menyetujui dan menandatangani skripsi yang telah selesai dibimbing untuk sidang munaqasah.
 - d. Memberi nilai terhadap skripsi yang telah dibimbing.
5. Wewenang Pembimbing

Pembimbing skripsi berstatus sebagai pemegang otoritas tertinggi terhadap keabsahan skripsi. Oleh karena itu, tanda tangan pembimbing merupakan bukti bahwa penyusunan skripsi sudah mendapatkan bimbingan sesuai prosedur. Pembimbing skripsi berwenang untuk mengembalikan tugas bimbingan kepada program studi apabila terjadi hal-hal yang menyebabkan tidak terlaksananya bimbingan dengan membuat pernyataan tertulis.

B. Proses Bimbingan

1. Proses bimbingan skripsi dilakukan secara teratur minimal 5 bulan (6 kali untuk masing-masing pembimbing dibuktikan dengan lembar pembimbingan) dan maksimal adalah 1 tahun terhitung sejak ditetapkannya pembimbing skripsi.
2. Apabila dalam batas waktu 1 tahun sebagaimana dimaksud di atas skripsi belum dapat disidangkan, pembimbing skripsi dan atau mahasiswa melaporkan kepada Ketua Program Studi.
3. Proses bimbingan skripsi yang telah melampaui batas waktu sebagaimana dimaksud di atas, mahasiswa diberi tambahan waktu maksimal tiga bulan untuk menyelesaikan. Jika mahasiswa tidak mampu menyelesaikan skripsi dalam waktu yang ditentukan, maka mahasiswa harus mengajukan judul baru.
4. Apabila karena suatu hal pembimbing skripsi tidak dapat menyelesaikan tugasnya, pembimbing skripsi harus menyerahkan kembali tugas tersebut kepada Ketua Program Studi, kemudian Ketua Program Studi menggantikan dengan pembimbing skripsi lain.
5. Apabila karena sesuatu alasan yang dapat diterima secara akademik, pembimbing skripsi dan mahasiswa dapat

- mengajukan permohonan penggantian pembimbing kepada Ketua Program Studi.
6. Waktu bimbingan skripsi disepakati oleh pembimbing skripsi bersama mahasiswa dengan menggunakan blangko konsultasi skripsi yang dikeluarkan oleh Program Studi.
 7. Setelah proses bimbingan skripsi selesai, pembimbing melaporkan secara tertulis kepada Wakil Ketua 1, dengan makna telah siap disusun jadwal untuk sidang munaqasahkan.
 8. Pembimbing skripsi memberikan nilai bimbingan skripsi yang sudah selesai dan diserahkan kepada Ketua Program Studi.

BAB IV TEKNIK PENGETIKAN SKRIPSI

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:

- a. Jenis : HVS
- b. Warna : Putih polos
- c. Berat : 80 gram
- d. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)
- e. Penjilidan : *Hard cover*

B. Teknik Pengetikan

1. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
2. Jarak antar baris 2 spasi.
3. Batas tepi kertas (margin)
 - a. Batas kiri : 4 cm
 - b. Batas kanan : 3 cm
 - c. Batas atas : 4 cm
 - d. Batas bawah : 3 cm
4. Huruf menggunakan *Time New Roman* dengan ukuran 12 pt.
5. Baris pertama pada setiap alinea (*first line*), menjorok 1 cm dari tepi kiri.

C. Rujukan

1. Penulisan rujukan skripsi menggunakan sistem *Bodynote* (catatan tubuh).
2. Penggunaan *Bodynote* (catatan tubuh) harus melalui penggunaan aplikasi *Mendelay*.
3. Isi rujukan hanya berisi sumber pengambilan data/informasi dan dapat juga berupa:

- a. Komentar persetujuan dan atau ketidaksetujuan penulis,
- b. Tambahan informasi yang relevan, yang diuraikan dalam teks.

D. Format Teks

1. Judul buku dan nama sumber lainnya yang disebut dalam teks harus ditulis miring. Demikian pula kata-kata asing yang masih mengikuti ejaan aslinya.
2. Dalam memotong kata pada akhir baris harus dihindari pemotongan suku kata yang terdiri dari satu huruf, seperti memula-i, panta-i dan sebagainya.
3. Pada penulisan Teks Arab tidak dibenarkan adanya pemenggalan kata, termasuk kata ganti yang ada hubungannya dengan kata yang bersangkutan.

E. Sistem Penomoran

1. Halaman-halaman dari bagian awal, nomor halamannya berupa angka Romawi kecil, yakni i, ii, iii, dan seterusnya, dimulai dari halaman pengantar dan diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.
2. Bagian teks, dari bagian pendahuluan dan seterusnya, nomor halamannya berupa angka Arab, ditulis pada sudut kanan atas, kecuali halaman PENDAHULUAN, BAB BARU dan DAFTAR PUSTAKA. Nomor halaman pada halaman-halaman yang disebut terakhir ini ditempatkan pada bagian bawah halaman seperti halnya nomor halaman bagian awal skripsi. Di belakang nomor halaman tidak diberi tanda titik.

3. Bab diberi nomor dengan angka Romawi besar seperti: BAB I, BAB II, BAB III dan seterusnya di tengah-tengah di atas judul bab.
4. Untuk penomoran dipergunakan sistem yang menggunakan kombinasi antara angka Romawi, angka Arab, dan huruf Latin. Angka Romawi besar untuk nomor bab, huruf kapital untuk subbab, angka Arab untuk sub-subbab dan seterusnya.
5. Nomor tabel dan gambar ditulis dengan angka Arab dengan sistem penomoran sesuai bab diikuti nomor urut.
6. Setiap tabel dan gambar diberi judul dengan ukuran 12 pt dengan jarak antar baris 1 spasi. Penulisan sumber tabel dan gambar diletakkan di bawah kiri tabel dengan ukuran 10 pt.
7. Bilangan-bilangan dalam teks yang terdiri dari satu digit ditulis penuh dengan huruf, sedangkan bilangan yang lebih dari satu digit (10 ke atas) ditulis dengan angka.
8. Persen, tanggal, nomor rumah, nomor telepon, jumlah uang, pecahan desimal dan bilangan yang disertai dengan singkatan selalu ditulis dengan angka, seperti: 5%, 7 April, Jl. Anggrek nomor 7, telepon (061) 741925, Rp 800.00.-, 8 m, dan sebagainya.
9. Kalimat tidak boleh dimulai dengan angka. Untuk menghindarinya, susunan kalimat harus diubah. Apabila kalimat itu tidak dapat diubah susunannya, angka itu ditulis penuh dengan huruf.

F. Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka

1. Daftar pustaka atau bibliografi disusun mulai dari nama pengarang dan diurutkan mengikuti urutan abjad. Apabila pengarangnya adalah badan, lembaga, panitia

dan sebagainya, maka nama-nama itulah yang ditulis sebagai pengarang. Jika nama pengarang tidak ada, yang diambil adalah kata pertama dari judul.

2. Kalau ada dua karangan atau lebih berasal dari seorang pengarang, nama pengarang cukup dicantumkan satu kali, lainnya cukup diganti dengan garis sepanjang tujuh ketukan dari garis margin.
3. Bentuk keterangan dalam daftar pustaka hampir sama dengan keterangan dalam catatan kaki.
4. Nama pengarang diketik mulai dari garis margin kiri dan baris kedua dan seterusnya diketik setelah empat ketukan dari garis margin dengan spasi satu.
5. Gelar bangsawan dan akademik tidak perlu dicantumkan
Contoh: Prof. Dr. Andi Hakim Nasution menjadi: Nasution, Andi Hakim.
6. Nama pengarang dalam literatur Arab yang mengandung "al" *ta'rif* dalam pengurutannya tetap diawali dengan "al", akan tetapi yang masuk dalam urutan alfabetis adalah huruf setelah "al"

Contoh:

Dr. Wahbah al-Zuhaily menjadi: al-Zuhaily,
WahbahYahya ibn Syaraf al Nawawi menjadi al-Nawawi, Yahya ibn Syaraf

1. Antara dua sumber dalam daftar pustaka jaraknya dua spasi.
2. Daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut.

BAB V

FORMAT PENELITIAN KUANTITATIF

A. Pemahaman Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

1. Asumsi Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah didasarkan pada asumsi sebagai berikut:

- a) Bahwa realitas yang menjadi sasaran penelitian berdimensi tunggal, fragmental, dan cenderung bersifat tetap sehingga dapat diprediksi.
- b) Variabel dapat diidentifikasi dan diukur dengan alat-alat yang objektif dan baku.

2. Karakteristik Penelitian Kuantitatif

Karakteristik penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

- a) Menggunakan pola berpikir deduktif (rasional-empiris atau *top-down*), yang berusaha memahami suatu fenomena dengan cara menggunakan konsep-konsep yang umum untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat khusus.
- b) Logika yang dipakai adalah logika positivistik dan menghindari hal-hal yang bersifat subjektif.
- c) Proses penelitian mengikuti prosedur yang telah direncanakan.
- d) Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menyusun ilmu nomotetik yaitu ilmu yang

berupaya membuat hokum-hukum dari generalisasinya.

- e) Subjek yang diteliti, data yang dikumpulkan, dan sumber data yang dibutuhkan, serta alat pengumpul data yang dipakai sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.
- f) Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran dengan menggunakan alat yang objektif dan baku.
- g) Melibatkan penghitungan angka atau kuantifikasi data.
- h) Peneliti menempatkan diri secara terpisah dengan objek penelitian, dalam arti dirinya tidak terlibat secara emosional dengan subjek penelitian.
- i) Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul.
- j) Dalam analisis data, peneliti dituntut memahami teknik-teknik statistik.
- k) Hasil penelitian berupa generalisasi dan prediksi, lepas dari konteks waktu dan situasi.
- l) Penelitian jenis kuantitatif disebut juga penelitian ilmiah.

3. Prosedur Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif dalam pelaksanaannya berdasarkan prosedur yang telah direncanakan sebelumnya, berupa:

- a) Identifikasi permasalahan
- b) Studi literatur.
- c) Pengembangan kerangka konsep
- d) Identifikasi dan definisi [variabel](#), [hipotesis](#), dan pertanyaan penelitian.
- e) Pengembangan disain penelitian.
- f) Teknik Sampling

- g) Pengumpulan dan kuantifikasi data.
- h) Analisis data.
- i) Interpretasi dan komunikasi hasil penelitian.

4. Jenis Pendekatan Penelitian Kuantitatif adalah:

- a) Penelitian deskriptif
- b) Penelitian korelasional
- c) Penelitian kausal komparatif
- d) Penelitian tindakan
- e) Penelitian perkembangan
- f) Penelitian eksperimen.

B. Pendekatan dalam Penelitian Kuantitatif

Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.

Adapun pendekatan dalam penelitian Kuantitatif, antara lain:

1. Korelasi

Metode Pendekatan Korelasional merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam evaluasi. Terutama untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti korelasional adalah penelitian dengan tujuan untuk mendeteksi tingkat kaitan variasi-variasi yang ada dalam

suatu faktor dengan variasi-variasi dalam faktor yang lain dengan berdasarkan pada koefisien korelasi.

2. Deskriptif

Metode pendekatan deskriptif merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

3. Kausal Komparatif

Metode pendekatan kausal komparatif merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif. Nama populer dari macam-macam metode penelitian kuantitatif ini adalah *ex-post facto*. Metode Kausal komperatif digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat.

4. Komparatif

Metode pendekatan komparatif berfungsi membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variable, atau beberapa variabel sekaligus. Tujuan macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti komparatif ini untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program.

Perbandingan yang dilihat dari bagaimana seluruh unsur dalam komponen penelitian terkait antara satu sama lain. Perhitungan yang digunakan macam-macam metode

penelitian kuantitatif seperti komparatif adalah berupa persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung hasil.

5. Eksperimen

Metode pendekatan eksperimen merupakan salah satu dari macam-macam metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilakukan untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen. Penelitian eksperimen biasanya lebih banyak digunakan dalam bidang eksak. Ada dua jenis penelitian eksperimen, semu dan sungguhan.

Metode eksperimen semu digunakan dalam evaluasi untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan yang dapat diperoleh data sebenarnya. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti eksperimen ini biasanya digunakan dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan variable yang relevan.

6. Survei

Metode pendekatan survei digunakan dalam evaluasi untuk membuat pencanderaan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar.

Biasanya menggunakan sampel yang relatif lebih kecil. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti survei digunakan untuk memecahkan masalah-masalah

isu skala besar yang aktual dengan populasi sangat besar, sehingga diperlukan sampel ukuran besar.

7. Inferensial

Metode pendekatan inferensial Inferensial merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif yang melakukan analisis hubungan antar variable dengan pengujian hipotesis. Maka, kesimpulan penelitian jauh melampaui sajian data kuantitatif saja. Dalam penelitian inferensial dapat membahas tentang besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

C. Format Penelitian Kuantitatif pada Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat judul skripsi, kegunaan skripsi, logo STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah, nama lengkap mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama prodi, nama jurusan, institusi (lembaga), dan tahun penyelesaian skripsi. Sampul luar dicetak dengan menggunakan *hard cover*. Warna sampul disesuaikan dengan keputusan Program Studi masing-masing.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi sama dengan halaman sampul luar, dicetak pada kertas HVS ukuran kuarto / A4 80gram berwarna putih.

3. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi

Halaman pernyataan berisi pernyataan penulis bahwa skripsi tersebut adalah karya sendiri dan bukan plagiasi.

4. Halaman Nota Pembimbing

Nota pembimbing berisi surat pembimbing skripsi kepada Ketua Program Studi yang menyatakan bahwa mahasiswa yang dibimbingnya telah menyelesaikan skripsi dan siap untuk sidang munaqasah.

5. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat nama lengkap mahasiswa, Nomor Induk Mahasiswa, judul skripsi, bukti pengesahan oleh dewan penguji skripsi dan Ketua STAI.

6. Transliterasi

Transliterasi digunakan untuk menulis kata Arab yang belum diserap dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil dari Surat Keputusan Bersama (SKB) dua Menteri, yakni Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543 b/ U/1987

7. Halaman Persembahan

Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan persembahan yang dikemukakan oleh penulis skripsi dengan menggunakan bahasa baku.

8. Halaman Motto

Halaman motto berisi moto atau kata-kata mutiara yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.

9. Abstrak

Kata "abstrak" ditulis dengan huruf kapital (ABSTRAK). Teks abstrak disusun 150-200 kata dalam tiga paragraf dengan menggunakan satu spasi yang mencakup: paragraf

pertama berisi latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian; paragraf kedua berisi metode penelitian; paragraf ketiga berisi hasil penelitian. Pada baris baru berikutnya dicantumkan kata kunci (*keyword*), berisi antara tiga sampai dengan lima kata. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (Arab/Inggris).

10. Kata Pengantar

Kata Pengantar berisi tujuan dan kegunaan penulisan skripsi kemudian diikuti ucapan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- a. Ketua STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai
 - b. Ketua dan Sekretaris Program Studi
 - c. Kedua Pembimbing
 - d. Lembaga atau instansi tertentu tempat penulis melakukan penelitian.
 - e. Pihak lain yang memberikan bantuan kepada penulis.
- Ucapan terima kasih disampaikan secara wajar, tidak berlebihan, tidak merendahkan diri, dan tidak perlu ada ucapan permintaan maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam skripsi karena skripsi tersebut merupakan karangan ilmiah yang bersifat objektif. Kata pengantar diketik 2 spasi.

11. Daftar Isi

Daftar isi dimulai dari halaman judul sampai lampiran dan diketik 1 spasi.

12. Daftar Tabel

Daftar tabel berisi nomor tabel, judul tabel, dan halaman.

13. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi nomor gambar, judul gambar, dan halaman.

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi nomor lampiran dan judul lampiran.

D. Format Penelitian Kuantitatif pada Bagian Tengah

Bagian tengah terdiri atas setidaknya 5 bab. Bagian tengah naskah skripsi yang merupakan substansi skripsi terdapat sedikit perbedaan antara skripsi kuantitatif dengan yang kualitatif. Berikut disampaikan isi pada Bagian Tengah skripsi yang terdiri atas beberapa bab dan subbab. Ini adalah kerangka utama (*main-frame*). Karenanya dapat ditambahkan ataupun dikembangkan sesuai kebutuhan yang relevan dengan masing-masing bab.

Bagian tengah naskah skripsi kuantitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Pembatasan Masalah
5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori
2. Kerangka Berpikir
3. Hipotesis Penelitian
4. Penelitian yang Relevan (format penulisan penelitian yang relevan menggunakan pola table, dengan pemilahan penelitian dari 5 tahun terakhir dari proposal mahasiswa yang sedang di ajukan).

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
2. Setting Penelitian
3. Populasi dan Sampel
4. Variabel Penelitian
5. Sumber Data
6. Teknik Pengumpulan Data
7. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data
2. Temuan Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Instrumen Penelitian
3. Dokumentasi Penelitian
4. Daftar Riwayat Hidup
5. Surat Balasan Resmi dari instansi/ objek Penelitian
6. Dll yang dianggap penyempurna penelitian.

E. Format Penelitian Kuantitatif pada bagian Akhir Bagian akhir

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, ensiklopedi, laporan penelitian, dan sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan

skripsi, yang disebut di bagian isi. Sumber yang tidak disebut di bagian isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Sebaliknya, semua sumber yang disebut di bagian isi harus disebut pula di dalam daftar pustaka. Apabila ada sumber kepustakaan yang menggunakan selain huruf latin, maka sumber tersebut harus ditulis dengan huruf latin sesuai pedoman transliterasi.

2. Lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dipandang penting dalam penulisan skripsi. Setiap lampiran diberi nomor urut sesuai dengan tahapan dalam penulisan skripsi. Lampiran dapat berupa (1) surat izin penelitian, (2) instrumen penelitian, (3) rumus-rumus dan penghitungan statistik, (4) prosedur penghitungan, (5) hasil uji coba instrumen.

BAB VI FORMAT PENELITIAN KUALITATIF

A. Pemahaman Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna atau perspektif subjek pada penelitian kualitatif lebih ditonjolkan, dibandingkan pada penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, landasan teori dimanfaatkan oleh peneliti sebagai pemandu, agar proses penelitian lebih fokus dan sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya. Pada penelitian kualitatif, peneliti lebih menekankan pada kedalaman data yang didapatkan. Semakin dalam serta semakin detail yang diperoleh, maka semakin baik pula kualitas dari penelitian kualitatif.

1. Asumsi Dasar Penelitian Kualitatif

Asumsi diartikan di sini sebagai kondisi yang ditetapkan sebagai suatu kebenaran, yang berfungsi sebagai konteks sekaligus pembatasan bagi suatu penelitian. Sehingga asumsi dasarnya merupakan jabaran dari paradigma, dan disebut juga sebagai asumsi-asumsi paradigmatic.

Paradigma sendiri adalah keyakinan dasar yang mencerminkan suatu pandangan duniawi (*worldview*) peneliti tentang sifat-dasar “dunia nyata”, tempat individu di dalamnya, dan rentang pertalian yang dimungkinkan dengan dunia tersebut ataupun bagian-bagiannya.

Lima asumsi dasar dalam penelitian kualitatif, antara lain:

a) Asumsi realitas sosial

Bagi peneliti kualitatif realitas sosial adalah wujud bentukan (konstruksi) para subyek yang terlibat dalam penelitian yaitu tineliti dan peneliti. Pendeknya, buah intersubyektivitas tineliti-peneliti. Karena itu, ia senantiasa bersifat subyektif dan majemuk, sesuai subyektivitas dan kemajemukan partisipan penelitian.

Sebaliknya, pada penelitian kuantitatif, realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang bersifat obyektif, tunggal, berada di "luar diri" peneliti, dan dapat diukur melalui seperangkat instrumen.

b) Asumsi hubungan peneliti dan tineliti

Dalam penelitian kualitatif hubungan antara peneliti dan tineliti menunjuk pada proses interaksi sosial. Di situ jarak antara peneliti dan tineliti diupayakan sedekat mungkin. Sehingga antara keduanya terjalin suatu hubungan sosial yang bersifat simetris, informal, dan akrab.

Ini kebalikan dari pola hubungan yang bersifat formal dan asimetris dalam penelitian kuantitatif, yang menempatkan peneliti pada posisi berjarak dan independen terhadap tineliti.

c) Asumsi peran nilai

Hubungan interaktif atau intersubyektif antara tineliti dan peneliti membawa implikasi sarat-nilai (*value-laden*) dan bias pada penelitian kualitatif. Dengan bahasa yang bersifat personal, di dalam laporannya peneliti kualitatif mengungkapkan nilai-nilai dan bias-biasnya sendiri serta

nilai-nilai yang terkandung dalam informasi yang dikumpulkannya dari lapangan.

Ini adalah kebalikan penelitian kuantitatif yang diklaim sebagai obyektif dan, karena itu, maka diklaim sebagai bebas nilai dan netral.

d) Asumsi bahasa penelitian

Ciri sarat-nilai dan bias pada penelitian kualitatif membawa implikasi informalitas, kelenturan, dan personal dalam bahasa penelitian. Menegaskan perbedaan dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif mempunyai dan menggunakan kosa kata tersendiri, misalnya “makna” (*meaning*), dan “pemahaman” (*understanding*).

Bahasa penelitian kuantitatif sebaliknya bersifat formal, baku, impersonal, dengan kosa kata tersendiri, misalnya “perbandingan” (*comparison*) dan “hubungan” (*relationship*).

e) Asumsi proses penelitian

Sebagai implikasi dari asumsi-asumsi di atas, maka proses penelitian kualitatif menjadi bersifat induktif dan terbuka. Proses tersebut terpumpun pada pengungkapan keterkaitan simultan-mutual antara beragam faktor dalam masyarakat. Orientasinya adalah pengembangan pola dan teori untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat kontekstual atas suatu kejadian ataupun gejala sosial.

2. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah satu materi yang wajib dipelajari oleh mahasiswa. Terutama bagi mahasiswa yang akan segera melaksanakan tugas akhir dan menyusun

skripsi. Adapaun karekteristik penelitian kualitatif, antara lain:

a) **Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian diambil dari latar alamiah atau natural. Artinya objek penelitian tersebut tidak dapat dimanipulasi serta tidak boleh diada-adakan. Sehingga dapat dipertanggung jawabkan hasil penelitiannya oleh peneliti.

b) **Instrumen Penelitian**

Karakteristik selanjutnya dari penelitian kualitatif adalah adanya instrumen penelitian. Peneliti adalah instrumen yang utama dalam penelitian untuk berupaya mengumpulkan data-data penelitian.

c) **Metode Penelitian**

Karakteristik keempat dari penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang cenderung lebih fokus menganalisis dan menyajikan analisis dari data dengan menuliskan kata-kata deskriptif, dibandingkan dengan menggunakan angka. Sehingga penelitian kualitatif memiliki metode yang berkebalikan dari penelitian kuantitatif.

Penelitian kualitatif dapat merekonstruksi pemahaman dari sumber data yang didapatkan melalui interaksi sosial maupun manusia. Metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada intuisi, perasaan dibandingkan data numerik. Meskipun begitu, bukan berarti pengambilan data tidak penting. Pengambilan data dalam penelitian kualitatif tetap penting, hanya saja peneliti lebih fokus menggali secara intuitif atau perasaan.

3. Prosedur Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif dimaknai sebagai sebuah upaya mencari serta menata data secara sistematis dari catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai sebuah temuan. Agar peneliti mendapatkan pemahaman tersebut, maka analisis perlu dilanjutkan untuk berupaya mencari makna.

Adapaun prosedur penelitian kualitatif, antara lain:

a) **Mengumpulkan Data**

Proses mengumpulkan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan mengumpulkan data dengan terjun langsung ke lapangan. Untuk memperoleh data dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti perlu melakukan pengamatan observasi dan wawancara yang mendalam terhadap objek penelitian, mengkaji dokumen hingga fokus pada *discussion group* (FGD).

b) **Mereduksi Data dan Melakukan Kategorisasi Data**

Pada tahapan yang kedua ini, data-data mentah yang telah diperoleh peneliti perlu disaring. Peneliti perlu memilih data mana saja yang paling relevan untuk dapat digunakan dalam mendukung proses penelitian.

Sehingga, data yang telah disaring akan dikategorikan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhannya. Contohnya dalam suatu penelitian, data dari penelitian dapat dibagi berdasarkan kategori informan maupun lokasi penelitian.

c) **Display Data**

Setelah melakukan step kedua yaitu reduksi dan kategorisasi data, maka peneliti dapat melanjutkan ke tahapan yang ketiga yaitu display data. Dalam tahapan proses yang ketiga, peneliti dapat merancang deretan serta kolom sebuah matriks untuk data kualitatif serta menemukan jenis-jenis atau bentuk data yang akan dimasukkan dalam kotak-kotak matriks tersebut. Contoh dari display data adalah data disajikan secara naratif sesuai dengan metode penelitian kualitatif, bagan, *flow chart*, diagram dan lainnya. Dengan melakukan *display data*, maka data yang ditemukan pun akan lebih mudah dibaca.

d) **Memberikan Kesimpulan**

Tahapan terakhir dari penelitian kualitatif adalah mengambil kesimpulan dari penelitian. Isi dari kesimpulan harus mencakup seluruh informasi yang penting yang ditemukan oleh peneliti. Bahasa yang digunakan untuk memaparkan kesimpulan juga harus mudah dipahami dan tidak berbelit-belit.

4. Jenis Penelitian Kualitatif

Ada 8 jenis penelitian kualitatif, antara lain :

- a) etnografi (*ethnography*),
- b) studi kasus (*case studies*),
- c) studi dokumen/teks (*document studies*),
- d) observasi alami (*natural observation*),
- e) wawancara terpusat (*focused interviews*),
- f) fenomenologi (*phenomenology*),
- g) studi sejarah (*historical research*)

B. Pendekatan Penelitian Kualitatif

Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, turun ke lapangan, reduksi data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi.

Adapun pendekatan penelitian kualitatif, antara lain:

1. *Phenomenological research*

Merupakan studi yang berusaha mencari “esensi” makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu. Untuk menerapkan riset fenomenologis, peneliti bisa memilih antara fenomenologi hermeneutik yaitu yang berfokus pada “penafsiran” teks-teks kehidupan dan pengalaman hidup atau fenomenologi transendental dimana peneliti berusaha meneliti suatu fenomena dengan mengesampingkan prasangka tentang fenomena tersebut. Prosedurnya yang terkenal adalah Epoche (pengurungan), yakni suatu proses di mana peneliti harus mengesampingkan seluruh pengalaman sebelumnya untuk memahami semaksimal mungkin pengalaman dari para partisipan.

Analisisnya berpijak pada horisonalisasi, di mana peneliti berusaha meneliti data dengan menyoroti pernyataan penting dari partisipan untuk menyediakan pemahaman dasar tentang fenomena tersebut.

2. *Ethnography*

Studi etnografis berusaha meneliti suatu kelompok kebudayaan tertentu berdasarkan pada pengamatan dan kehadiran peneliti di lapangan dalam waktu yang lama. Pada umumnya, ada dua tipe etnografi yaitu etnografi realis dimana peneliti berperan sebagai pengamat

“objektif”, merekam fakta dengan sikap yang tidak memihak dan etnografi kritis dimana studinya diarahkan untuk meneliti sistem kultural dari kekuasaan, hak istimewa, dan otoritas dalam masyarakat untuk menyuarakan aspirasi kaum marjinal dari berbagai kelas, ras dan gender.

Prosedurnya sering kali berdasar pada pendekatan holistik untuk memotret kelompok kebudayaan tertentu yang analisisnya memanfaatkan data emik (pandangan partisipan) dan data etis (pandangan peneliti) untuk tujuan praktis dan/atau advokatoris demi kepentingan kelompok kebudayaan itu sendiri.

3. *Case studies*

Studi kasus merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” tertentu dalam konteks atau setting kehidupan nyata kontemporer. Peneliti studi kasus dapat memilih tipe penelitiannya berdasarkan tujuan, yakni studi kasus instrumental tunggal yang berfokus pada satu isu atau persoalan tertentu, studi kasus kolektif yang memanfaatkan beragam kasus untuk mengilustrasikan suatu persoalan penting dari berbagai perspektif, studi kasus intrinsik yang fokusnya adalah pada kasus itu sendiri, karena dianggap unik atau tidak biasa.

Prosedur utamanya menggunakan sampling purposeful (untuk memilih kasus yang dianggap penting), yang kemudian dilanjutkan dengan analisis holistik atas kasus tersebut melalui deskripsi detail atas pola-pola, konteks dan setting di mana kasus itu terjadi.

4. *Narrative research*

Narrative research merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk mendapatkan data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan naratif kronologis.

C. Format Skripsi Kualitatif Pada Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran. Penjelasan dan contoh format untuk bagian-bagian tersebut sama dengan penjelasan dan contoh format pada bagian panduan penyusunan skripsi penelitian kuantitatif.

D. Format Skripsi Kualitatif Pada Bagian Tengah

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi untuk penelitian kualitatif dapat dilakukan penyesuaian konteks untuk Bab I sampai Bab V sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan.

Bagian tengah naskah skripsi kualitatif adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah
2. Fokus Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori
2. Kerangka Berpikir
3. Penelitian yang Relevan (format penulisan penelitian yang relevan menggunakan pola table, dengan pemilahan penelitian dari 5 tahun terakhir dari proposal mahasiswa yang sedang di ajukan).

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian
2. Setting Penelitian
3. Sumber Data
4. Teknik Pengumpulan Data
5. Teknik Keabsahan Data
6. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data
2. Temuan Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Dokumentasi Penelitian
3. Catatan Hasil Wawancara
4. Daftar Riwayat Hidup

5. Surat Balasan Resmi dari instansi / objek Penelitian
6. Dll yang dianggap penyempura penelitian.

E. Format Skripsi Kualitatif Pada Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Penjelasan tentang daftar pustaka dalam skripsi sama dengan penjelasan di bagian panduan penyusunan proposal skripsi penelitian kualitatif, sedangkan lampiran dalam skripsi kualitatif minimal terdiri dari:

- a. panduan wawancara/observasi,
- b. data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi,
- c. surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi),
- d. surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi),
- e. lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian,
- f. dokumentasi yang relevan.

BAB VII

FORMAT PENELITIAN STUDI PUSTAKA (*Library Research*)

A. Pemahaman Penelitian Pustaka dan Landasan Teori

Penulisan kajian pustaka dan landasan teori terkadang disatukan terkadang juga dipilah. Pemilahan terjadi jika peneliti memahami bahwa kajian pustaka adalah penelusuran hasil-hasil kajian terdahulu yang relevan atau memiliki kedekatan objek penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan, sementara landasan teori dipahami sebagai penyusunan teori-teori yang relevan dengan penelitian melalui penelusuran sejumlah sumber kepustakaan yang berisi teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Bila keduanya disatukan berarti peneliti memahami bahwa kajian pustaka adalah penelusuran kajian-kajian terdahulu sekaligus penentuan teori-teori yang menjadi landasan atau kerangka teori dari penelitian yang akan dilakukan.

Dari segi penamaan pun istilah kajian pustaka juga bervariasi. Ada yang menyebutnya kajian atau studi literatur, studi pustaka, tinjauan pustaka, ulasan kepustakaan, studi kepustakaan dan lainnya. Apapun namanya maksudnya tetap sama. Yang jelas, secara umum kajian pustaka berisi dua komponen utama, yaitu (1) penelusuran kajian-kajian terdahulu, dan (2) landasan teori.

Tujuan utama kajian pustaka adalah untuk membentuk landasan pengetahuan yang sedang dilakukan sehingga dapat mencerminkan pemahaman peneliti tentang teori. Ada beberapa manfaat yang diperoleh peneliti dari kajian pustaka. *Pertama*, peneliti akan mengetahui apakah topik penelitian yang akan diteliti telah diselidiki orang lain atau belum, sehingga pekerjaan peneliti tidak merupakan

duplikasi. (pengulangan studi sebelumnya secara tidak disengaja). Jika ada penelitian yang memiliki kedekatan dengan objek kajiannya, peneliti dapat memanfaatkannya untuk mendukung penelitiannya. Penelitian terdahulu yang relevan selain menambah informasi dan wawasan juga dapat menjadi bahan untuk mempertajam orientasi dan dasar teoritis tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Penelitian yang ada juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk mempertajam arah berpikir peneliti sehingga dapat berpikir lebih kritis dan sistematis.

Kajian pustaka (*Library Research*) atau ulasan kepustakaan berfungsi untuk mengorganisasikan penemuan-penemuan penelitian sebelumnya. Dari sini peneliti akan memiliki informasi yang lebih jauh tentang temuan-temuan yang telah berkembang dalam ilmu pengetahuan terkait dengan topik atau objek penelitiannya. Dari sini pula peneliti dapat menilai apakah penelitiannya merupakan masalah yang *up to date* ataukah masalah yang sudah usang.

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa salah satu fungsi kajian kepustakaan adalah mengorganisasikan temuan yang telah ada. Karena itu, di sini peneliti dituntut untuk mampu mengidentifikasi dan mengorganisasikan temuan-temuan terdahulu serta dapat menunjukkan bahwa sepanjang penelusuran yang dilakukannya tidak ada satupun penelitian terdahulu yang sama persis dengan penelitiannya. Dari sini kemudian peneliti harus mampu memberikan pemahaman kepada pembaca mengapa masalah yang ia teliti memiliki nilai ilmiah yang penting, dan mampu pula menunjukkan keterkaitan penelitiannya dengan kajian atau penelitian sebelumnya. Pada tahap ini kajian pustaka

memberikan landasan rasional mengapa penelitian yang diangkat perlu diteliti.

Kedua, peneliti dapat memanfaatkan metode atau teknik-teknik yang telah diterapkan pada penelitian sebelumnya terutama untuk keperluan operasional di lapangan (pengumpulan data) dan saat menganalisis data. Melalui penelaahan kepustakaan yang berkaitan, para peneliti dapat mengetahui prosedur dan instrumen mana yang telah terbukti berguna dan mana yang nampaknya kurang memberikan harapan sehingga peneliti dapat menentukan prosedur, metode dan instrumen yang lebih tepat untuk penelitiannya.

Kalau kajian pustaka dimaknai dalam arti sempit sebagai kajian atau penelusuran dan pengorganisasian terhadap hasil kajian-kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka landasan teori dalam konteks ini dipilah dan ditulis secara tersendiri atau ditulis secara khusus.

Sebagaimana telah disebutkan bahwa komponen penting dari kajian pustaka (jika dianggap satu bagian) adalah menyusun dan menetapkan landasan teori. Landasan teori perlu disusun dengan cermat dan akurat agar memberikan kerangka pikir dan perspektif kepada peneliti.

Untuk menyusun landasan atau kerangka teori dengan baik, perlu dipahami terlebih dahulu apa itu teori. Pemahaman ini diperlukan agar peneliti dapat membedakan makna pernyataan yang merupakan teori dan mana yang bukan. Definisi teori sebagaimana yang dikemukakan oleh Afifuddin dan Saebani adalah seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antarvariabel untuk

menjelaskan berbagai fenomena secara sistematis. Sementara menurut Syafri Harahap, teori adalah susunan konsep, definisi, yang dalam menyajikan pandangan yang sistematis tentang fenomena dengan menunjukkan hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain dengan maksud untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena.

B. Sumber Penyusunan Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Terdapat tiga sumber yang dapat digunakan untuk menulis ulasan kepustakaan, yaitu:

- 1) Sumber primer, yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal. Contoh sumber primer adalah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah profesional, laporan penelitian, tesis, disertasi.
- 2) Sumber sekunder, yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori. Contoh sumber sekunder seperti buku bacaan, buku teks, dan ensiklopedi. Artikel-artikel dalam majalah ilmiah yang diterbitkan oleh perguruan tinggi di Indonesia pada umumnya merupakan sumber sekunder karena sedikit sekali yang melaporkan teori baru.
- 3) Sumber preliminier, berisi bahan-bahan rujukan yang dimaksudkan untuk membantu pembaca menemukan sumber primer dan sekunder. Contoh sumber preliminier adalah indeks dan abstrak.

Dari ketiga jenis sumber ini, sumber primer merupakan sumber yang paling ditekankan untuk dijadikan sebagai rujukan dalam menyusun kajian pustaka. Jika tidak ditemukan, peneliti dapat menggunakan sumber sekunder untuk menyusun kajian pustaka.

Jika dirincikan dalam bentuk fisik, maka sumber kepustakaan yang dapat dijadikan dalam menyusun kajian atau studi pustaka, yaitu :

- 1) Buku referensi, seperti kamus, ensiklopedi, buku statistik, bibliografi, indeks, dan abstrak.
- 2) Buku teks, yaitu buku ilmiah yang diterbitkan berkenaan dengan bidang ilmu tertentu.
- 3) Jurnal, yaitu majalah ilmiah yang berisi tulisan ilmiah atau hasil-hasil seminar yang diterbitkan oleh himpunan ilmiah tertentu.
- 4) Periodical, yaitu majalah ilmiah yang diterbitkan secara berkala oleh lembaga pemerintah atau swasta yang berisi hasil penelitian yang telah dikerjakan
- 5) Yearbook, yaitu buku yang berisi fakta-fakta dan statistik dalam setahun yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah maupun swasta yang diterbitkan setiap tahun.
- 6) Buletin, yaitu tulisan ilmiah pendek yang terbit secara berkala yang berisi catatan-catatan ilmiah atau petunjuk-petunjuk ilmiah tentang suatu kegiatan operasional.
- 7) Circular, yaitu tulisan ilmiah pendek dan praktis yang biasanya dikeluarkan oleh lembaga negara atau swasta seperti universitas, lembaga penelitian, dinas-dinas dan lainnya.

- 8) Leaflet, yaitu tulisan yang berisi karangan kecil yang sifatnya ilmiah praktis. Diterbitkan oleh lembaga-lembaga negara atau swasta dengan interval yang tidak tetap
- 9) Annual review, berisi ulasan-ulasan tentang literatur yang telah diterbitkan selama masa setahun atau beberapa tahun yang lampau.

C. Teknik Menyusun Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Adapun langkah-langkah dalam menyusun kajian pustaka sebagai berikut:

- 1) Analisis pernyataan masalah (cari konsep atau variabel yang berkaitan dengan masalah untuk dijadikan kata kunci).
- 2) Mencari dan membaca sumber sekunder
- 3) Memilih sumber preliminier yang sesuai.
- 4) Membaca sumber primer yang terkait.
- 5) Mengorganisasikan catatan.
- 6) Menulis ulasan (terdiri dari pendahuluan, ulasan kritis dan kesimpulan).

D. Format susunan Skripsi Kajian Pustaka

Pada umumnya cara penulisan skripsi dapat dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu (A) bagian awal, (B) bagian inti dan (C) bagian akhir

Bagian Awal :

Bagian awal terdiri atas :

- Halaman judul (dan Subjudul);
- Halaman Persetujuan Pembimbing; yang menyatakan bahwa skripsi dengan kajian pustaka ini layak untuk diujikan

- Halaman Abstrak;
- Halaman Abstract;
- Halaman Prakata;
- Halaman Daftar Isi;
- Halaman Daftar Tabel (kalau ada);
- Halaman Daftar Gambar (kalau ada)
- Halaman Daftar Grafik (kalau ada);
- Halaman Daftar Diagram (kalau ada)

Bagian Tengah (Inti)

Pada umumnya bagian inti diawali oleh informasi tentang masalah umum dan khusus yang diteliti serta deskripsi tentang pentingnya penelitian yang dilakukan. Bagian inti terdiri beberapa bagian :

- Pendahuluan (Latar belakang)
- Identifikasi masalah
- Maksud dan Tujuan,
- Kegunaan Penelitian
- Hipotesis (Jika diperlukan sebagai penguat analisa penulis)
- Kajian Terdahulu
- Kajian Teoritis (Pembahasan Teori)
- Metode Penelitian,
- Sistematika Pembahasan

Bagian Akhir (Penutup)

Bagian penutup terdiri dari :

- Kesimpulan dan Saran
- Daftar Pustaka yang dirujuk
- Lampiran-lampiran.

BAB VIII

BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah bahasa yang baik dan benar. Aspek-aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

1. gaya penulisan;
2. keefektifan dan kecermatan penggunaan kalimat;
3. ketepatan pemakaian ejaan dan tanda baca; dan
4. ketepatan menulis rujukan dan daftar pustaka.

Gaya penulisan skripsi menggunakan bahasa formal, tepat, sederhana, tidak berbelit-belit, dan langsung menuju kepada persoalan. Oleh karena itu diperlukan bahasa yang lugas dan menggunakan ejaan yang berpedoman kepada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Hal-hal yang harus dicermati antara lain pemakaian huruf (huruf kapital dan huruf miring), penggunaan tanda baca, penulisan dan pemenggalan kata, penulisan unsur serapan, serta penulisan rujukan dan daftar pustaka.

B. Tata Tulis

1. Judul Skripsi dan Judul Bab

Judul merupakan pernyataan yang singkat, jelas, mencerminkan variabel penelitian dan objek yang diteliti, serta disesuaikan dengan bidang konsentrasi Program Studi. Judul skripsi dan judul bab ditulis dengan huruf kapital, cetak tebal (*bold*), dan diletakkan di tengahhalaman bagian atas. Judul yang panjang disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan pemenggalan kata dan estetika penulisan.

2. Judul Subbab

Judul subbab dicetak tebal (*bold*) dan ditulis dengan huruf kapital tiap awal kata (*Capitalize Each Word*) kecuali kata hubung dan kata depan.

Judul subbab pada skripsi yang menggunakan bahasa Arab dicetak tebal (*bold*).

3. Judul Sub-subbab

Judul sub-subbab tidak dicetak tebal dan ditulis dengan huruf kapital tiap awal kata (*Capitalize Each Word*) kecuali kata hubung dan kata depan.

4. Kutipan Langsung

Kutipan langsung sama dengan bentuk asli yang dikutip dalam hal susunan kata dan tanda bacanya. Kutipan langsung tidak boleh lebih dari satu halaman. Kutipan langsung ada berbagai bentuk, misalnya sebagai berikut:

a. Prosa

Kutipan berbentuk prosa yang panjangnya tidak lebih dari lima baris dimasukkan sebagai bagian dari teks skripsi dan dituliskan di antara tanda petik rangkap (“...”). Jika kutipan lebih dari lima baris, kutipan dipisahkan dari paragraf sebelumnya, ditulis 1 spasi, diletakkan dengan jarak 1 cm dari tepi kiri dan tepi kanan paragraf sebelumnya.

Aku mimpi bertemu Tuhan, dan aku bertanya. ‘Tuhan, bagaimanakah cara yang paling tepat agar bisa berdekatan dengan-Mu?’. Tuhan menjawab, ‘Melalui firmanKu, Ahmad’, kemudian aku bertanya, ‘Wahai Tuhan, disertai pemahaman (atasnya) atau tidak?’. Dia menjawab, ‘Paham ataupun tidak’.²³

b. Puisi

Puisi dan kata-kata mutiara yang terdiri atas satu baris dimasukkan sebagai bagian dari teks skripsi dan dituliskan

di antara tanda petik rangkap. Jika terdiri dari dua baris atau lebih dipisahkan penulisannya dari teks skripsi, tanpa tanda petik rangkap sebelum dan sesudahnya. Contoh:

Kalau aku bicara pada-Mu, Tuhan
Bukan mau mengadukan dera dan derita
Tak kuharap Kau berdiri di depan
Ke dahiku mengulaskan tangan mereka

c. Ayat Al-Qur'an atau Hadits

Kutipan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits dituliskan dengan huruf Arab sebagaimana aslinya. Khusus kutipan ayat-ayat al-Qur'an harus menyebutkan nama, nomor surat serta nomor ayat yang dikutip pada akhir kutipan di antara tanda kurung. Kutipan hadits harus diambil dari sumber primer dan dilengkapi dengan sanad dan rawi-nya. Contoh:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَتَّخِذُ مِن دُونِ اللَّهِ أَندَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ

"Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan tandingan selain Allah; mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah." (al-Baqarah [2]: 165)

d. Anotasi

Anotasi atau keterangan pendek dapat disisipkan sesudah kata atau kalimat yang diberi keterangan. Anotasi ditulis di antara tanda koma. Contoh:

Khalifah Abu Ja'far al-Manshur, khalifah kedua dari Daulah Abbasiyah, memerintahkan Anas bin Malik untuk mengumpulkan semua hadits yang ia ketahui.

e. Kalimat Elips

Kalimat elips adalah kalimat yang bagiannya ada yang dibuang. Kutipan yang berbentuk kalimat elips dimasukkan dalam bagian teks skripsi dan selain dituliskan di antara

tanda petik rangkap, juga dibatasi dengan tiga buah titik sebelum atau sesudahnya.

1) Kalimat Elips yang dibuang bagian awalnya.

Contoh:

“... semuanya berpangkal pada pokok yang ketiga, yaitu sahif, hasan, dan dilaif.”

2) Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Tengahnya

Contoh:

“Malaikat ... selalu taat menjalankan apa saja yang diperintahkan Allah kepada mereka.”

3) Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Awal dan Akhirnya

Contoh:

Para malaikat itu “... selalu taat menjalankan apa saja yang diperintahkan Allah”

4) Kalimat Elips yang Dibuang Bagian Akhirnya.

Contoh:

Sehubungan dengan hal yang memperkuat pendidikan akhlak, Ahmad Amin berpendapat bahwa “yang lebih penting memberi dorongan kepada pendidikan akhlak ialah supaya orang mewajibkan dirinya melakukan perbuatan baik”

f. Interpolasi

Mengingat kutipan langsung harus diambil tepat sama dengan aslinya, maka apabila terdapat kesalahan dalam sumber kutipan dapat dilakukan koreksi dengan menulis [*sic*].

Bias yang dimaksud, menurut Richard Martin adalah kecenderungan [*sic!*] ilmuwan Barat pada masalah sejarah al-Qur'an; kajian otentisitas (seperti yang dilakukan Richard Bell atau John Wansbrough); dan metodologi penafsirannya saia

5. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah kutipan yang hanya mengambil isinya saja, seperti saduran, ringkasan, atau parafrase. Kutipan isi atau parafrase adalah kutipan yang hanya mengambil isi atau maksud dari kalimat-kalimat yang ditulis dalam buku sumber.

Contoh kutipan tidak langsung:

Menurut Suryaningrat, dalam salah satu historiografi tradisional, penyerahan kekuasaan kerajaan Pajajaran kepada Kerajaan Sumedanglarang berlangsung melalui penyerahan mahkota emas raja Kerajaan Sunda Pajajaran kepada Prabu Geusan Ulun. Penyerahan mahkota secara simbolis berarti bahwa Sumedang larang menjadi penerus Kerajaan Sunda.

Contoh kutipan langsung:

Suryaningrat yang mengatakan, “Menurut salah satu historiografi tradisional, penyerahan kekuasaan kerajaan Pajajaran kepada Kerajaan Sumedang larang berlangsung melalui penyerahan mahkota emas raja Kerajaan Sunda Pajajaran kepada Prabu Geusan Ulun. Penyerahan mahkota secara simbolis berarti bahwa Sumedanglarang menjadi penerus Kerajaan Sunda,”

BAB IX

MUNAQASAH

(UJIAN SKRIPSI)

A. Pengertian Sidang Munaqasah

1. Sidang Munaqasah Skripsi adalah forum akademik untuk mempresentasikan dan mempertanggungjawabkan isi keseluruhan skripsi mahasiswa di hadapan sidang dewan penguji.
2. Sidang Munaqasah skripsi merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan studi program Sarjana Strata Satu.

B. Persyaratan Munaqasah Skripsi

Setelah dilakukan kajian secara menyeluruh bahwa penulisan skripsi dianggap telah memenuhi syarat, pembimbing dapat menandatangani nota pembimbing. Nota pembimbing merupakan bentuk persetujuan bahwa mahasiswa yang bersangkutan dapat mengajukan ujian/munaqasah skripsi. Selain persyaratan tersebut, mahasiswa yang akan mengikuti munaqasah skripsi harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Tercatat sebagai mahasiswa aktif (menunjukkan bukti herregistrasi)
2. Telah lulus semua mata kuliah (bebas teori)
3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50
4. Menyerahkan naskah skripsi sebanyak 2 eksemplar
5. Telah lulus pada seminar proposal dan komprehensif.
6. Telah menyelesaikan tugas-tugas praktikum (PPL, Magang, Pradilan Semu dan KKN).
7. Menyerahkan berita acara bimbingan skripsi yang telah diisi dan ditandatangani oleh pembimbing 1 dan 2.
8. Mendaftarkan diri untuk mengikuti ujian munaqasah

skripsi.

C. Tahapan Munaqasah Skripsi

1. Tahap persiapan Sidang Munaqasah skripsi
 - a. Ketua jurusan menunjuk dewan penguji Sidang Munaqasah.
 - b. Sidang Munaqasah bersifat majelis yang terdiri dari dua penguji dan 1 orang ketua dewan penguji.
 - c. Penguji yang berhalangan hadir wajib mengembalikan naskah skripsi ke Program Studi sekurang-kurangnya dua hari sebelum pelaksanaan Sidang Munaqasah.

2. Tahap pelaksanaan munaqasah skripsi
 - a. Ketua Dewan Penguji Munaqasah membuka kegiatan munaqasah skripsi secara resmi.
 - b. Ketua dewan penguji adalah Ketua Program Studi atau Dosen yang memiliki jabatan fungsional dan pangkat tertinggi di antara penguji skripsi.
 - c. Setiap peserta munaqasah diuji oleh dewan penguji paling lama 60 menit.
 - d. Setiap peserta munaqasah diharuskan membawa rujukan (literatur pokok) yang digunakan dalam penulisan skripsi minimal 10 buah.
 - e. Setelah proses munaqasah selesai, ketua dewan penguji mengumumkan hasil munaqasah kepada peserta sekaligus menutup Sidang Munaqasah.
 - f.

D. Penilaian

1. Penilaian skripsi meliputi materi, presentasi/penyajian dan tata tulis. Skripsi dipertahankan dalam munaqasah dan penilaian diberikan terhadap tingkat penguasaan materi, kemampuan mempertahankan

skripsi secara ilmiah, dan kualitas tata penulisan skripsi.

2. Penilaian munaqasah meliputi komponen sebagai berikut:

- Materi skripsi dengan bobot 60%, terdiri dari:
 - a) Konsistensi logis darisubstansi skripsi (20%)
 - b) Keaslian (orisinilitas), bobot analisis dan referensi skripsi (25%)
 - c) Metodologi penelitian (15%)
- Presentasi/penyajian skripsi dengan bobot 30%, terdiri dari: 1) Tingkat kedalaman dan keluasan penguasaan materi skripsi (20%). 2) Tingkat ketepatan dan kelancaran dalam presentasi dan memberikan jawaban pada penguji (10%).

3. Tata penulisan skripsi dengan bobot 10%, terdiri dari:

1. Ketepatan dalam penggunaan bahasa baku (5%)
2. Konsistensi dalam tata penulisan skripsi (5%)
3. Nilai skripsi diberikan berupa angka dan huruf
Sebagai berikut.

Penilaian Skripsi

NO	INTERVAL SKOR	NILAI	BOBOT NILAI	PREDIKAT
1	81 – 100	A	4	Sangat Baik
2	71 – 80	B+	3,5	Baik
3	66 – 70	B	3	
4	61 – 65	C+	2,5	Cukup

5	56 – 60	C	2	
6	51 – 55	D+	1,5	Kurang
7	46 – 50	D	1	
8	0 – 45	E	0	Gagal

E. Penguji Skripsi

1. Syarat dosen penguji minimal memiliki jabatan Asisten Ahli atau bergelar Magister pada bidang keahlian yang sesuai.
2. Penguji memberikan penilaian sesuai komponen-komponen yang ditentukan.
3. Penguji berwenang menentukan kelulusan atau ketidaululusan peserta mahasiswa.
4. Mahasiswa yang tidak hadir dalam sidang munaqasah dengan alasan yang kuat diberi kesempatan untuk mendaftar kembali dengan menyertakan Surat Pernyataan yang menerangkan sebab ketidakhadiran.
5. Ujian sidang munaqasah skripsi dinyatakan lulus apabila mendapatkan nilai minimal 61-65 = C+
6. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian munaqasah skripsi wajib mengulang maksimal dua kali.
7. Mahasiswa yang lulus dengan nilai C diberikan kesempatan untuk memperbaiki nilai dengan mendaftarkan kembali.
8. Penguji Sidang Munaqasah skripsi bagi peserta yang mengulang adalah penguji pada ujian sebelumnya kecuali bila ada halangan.

F. Perbaikan Skripsi

Mahasiswa yang dinyatakan lulus, akan tetapi naskah skripsinya oleh penguji masih dinilai mengandung kelemahan, wajib diperbaiki dengan berkonsultasi kepada tim penguji terhadap arahnya dan dibantu oleh pembimbing.

G. Munaqasah Ulang

Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, harus memperbaiki skripsi berdasarkan saran tim penguji. Selanjutnya dapat mendaftar ulang munaqasah kepada program studi dalam tenggang waktu maksimal tiga bulan.

BAB X

PANDUAN DASAR

MENGGUNAKAN MENDELEY DESKTOP

A. Apa itu Mendeley

Mendeley merupakan perangkat lunak untuk peneliti dapat mengatur atau menambah sitasi sesuai dengan gaya kutipan yang dipilih, selain itu peneliti juga dapat berkolaborasi dengan peneliti lain di berbagai belahan dunia untuk melakukan melakukan sharing data penelitian ke dalam dokumen. Perangkat lunak ini dapat dijadikan sebagai Personal Library bagi para peneliti.

Dalam kesempatan ini kita akan mempelajari Perangkat lunak Mendeley dalam versi Desktop yaitu perangkat lunak “citation & reference manager” yang bisa didapatkan secara gratis (tidak membayar) dan sangat kompatibel dengan program pengolah kata MS Word (2003,2007,2010), Mac Word (2008, 2011), Open Office/Libre Office (3.2), dan Bib Tex

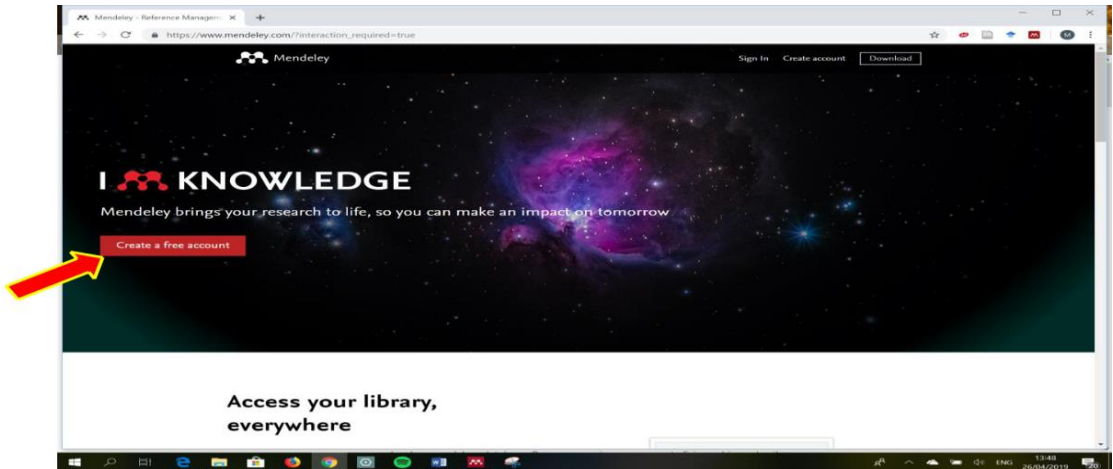
B. Manfaat Mendeley

Sebagai pengelola referensi atau rujukan, Mendeley sangat bagus untuk pengguna yang tidak berhubungan dengan referensi dalam jumlah besar, PDF atau Custom gaya kutipan. Penggunaan Mendeley sangat mudah hanya dengan mendownload referensi yang dibutuhkan atau mencatat metadata secara manual. Pengaturan dan manajemen file hasil download sangat mudah dilakukan dengan “drag and drop”, sehingga terasa sangat user friendly.

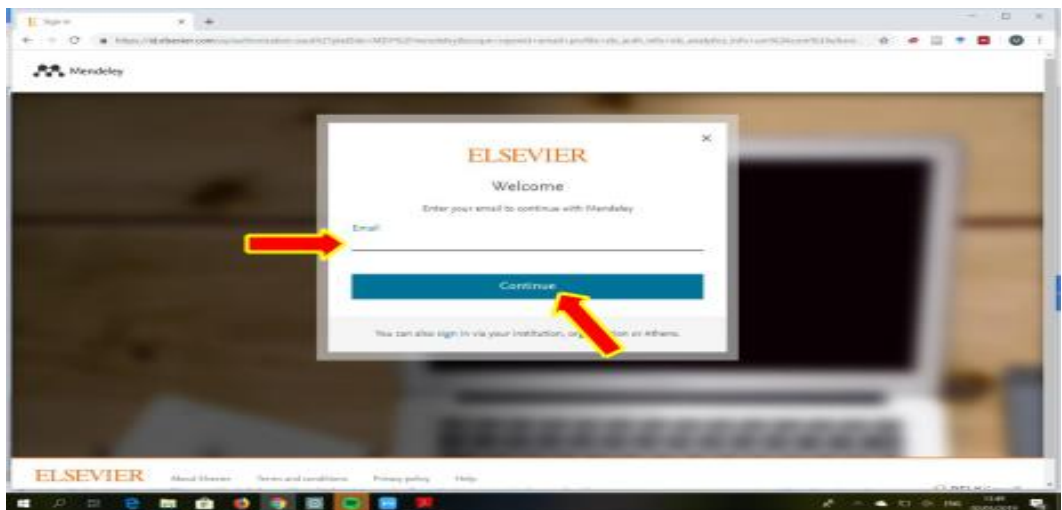
C. Cara install Mendeley di desktop

1.1. Buka halaman <https://www.mendeley.com>

a. Jalankan web browser yang biasa Anda gunakan, dan akses laman web <http://www.mendeley.com>

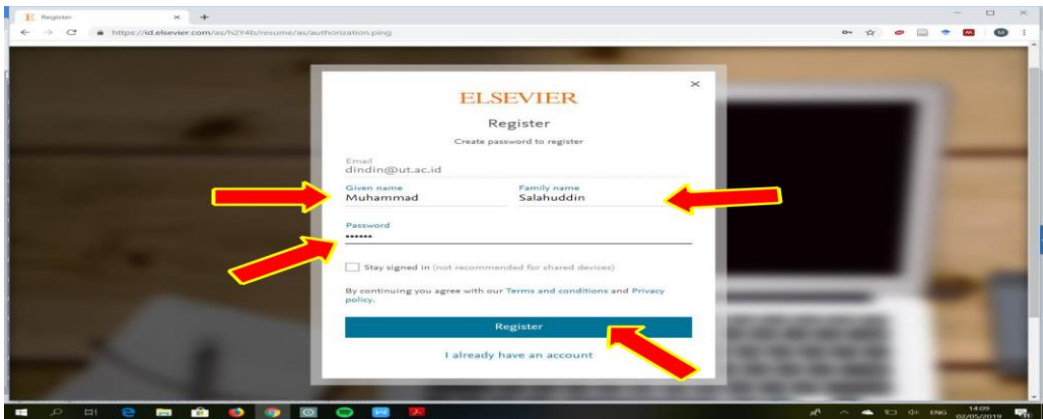


b. Klik “Create a free account” untuk memulai proses membuat akun di Mendeley sekaligus mengunduh perangkat lunaknya

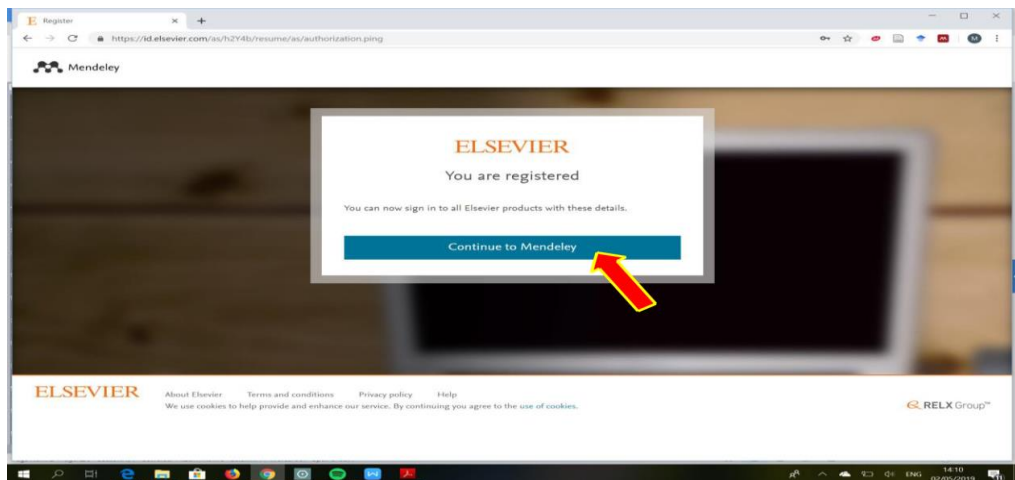


2.2. Daftarkan alamat email Anda

Ketikkan alamat e-mail Anda, kemudian nama depan, nama belakang, dan serta *password* akun Anda di Mendeley.



Kemudian klik "Register".



3.3. menginstal Mendeley Desktop <http://www.mendeley.com/download-mendeley-desktop/>

Anda akan diarahkan ke laman unduh Mendeley. Klik "Download Mendeley Desktop for Windows" untuk memulai proses mengunduh aplikasi Mendeley Desktop

Download Mendeley Desktop for Windows



4.4. Instal aplikasi Mendeley

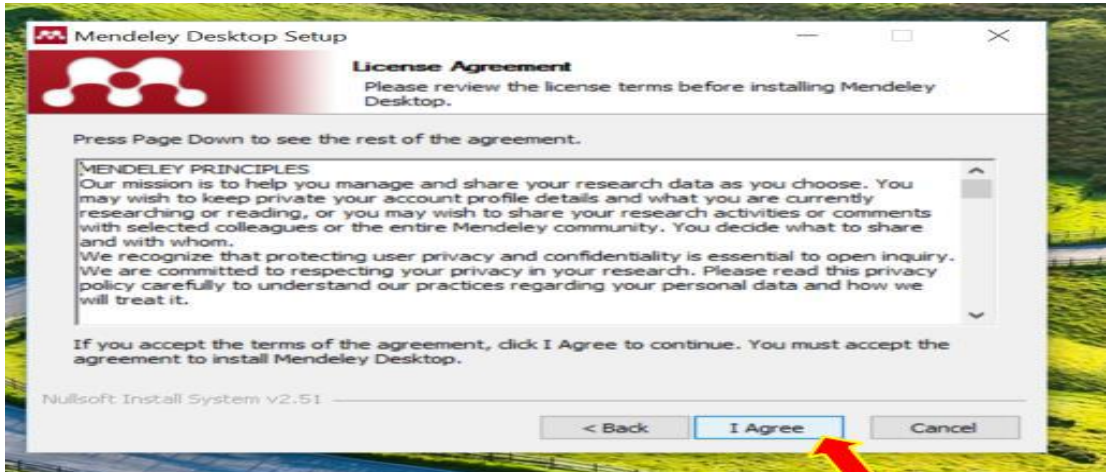
Menginstal Perangkat Lunak Mendeley

a. Klik dua kali *file Mendeley- Desktop- xxxxx* (sesuai versi yang diunduh) yang telah Anda unduh. *Setup Wizard* akan mengarahkan Anda untuk menyelesaikan proses instalasi Mendeley Desktop.

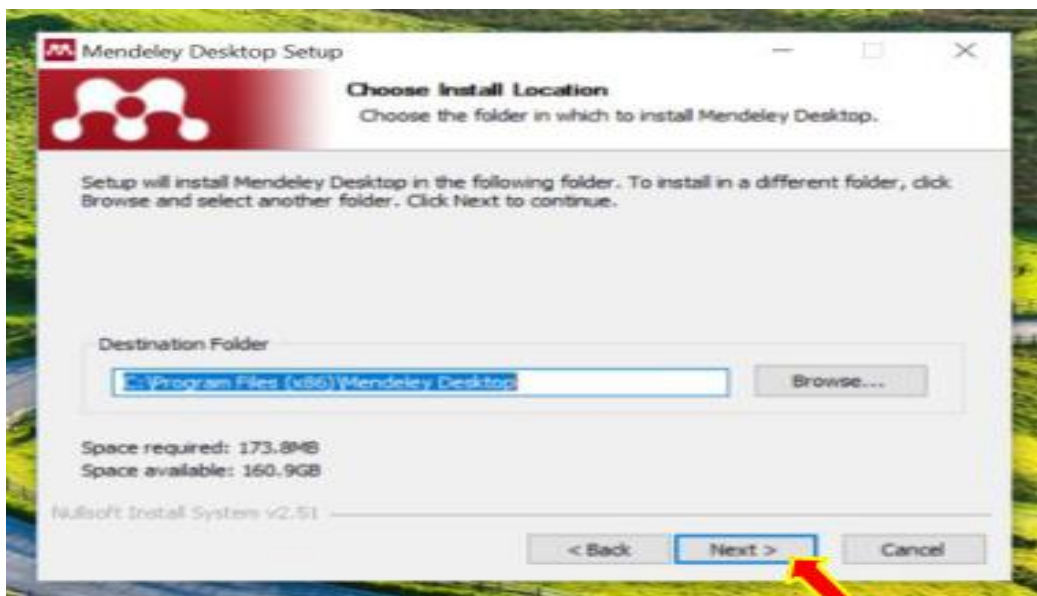
b. Klik *next* untuk memulai *Setup Wizard*.



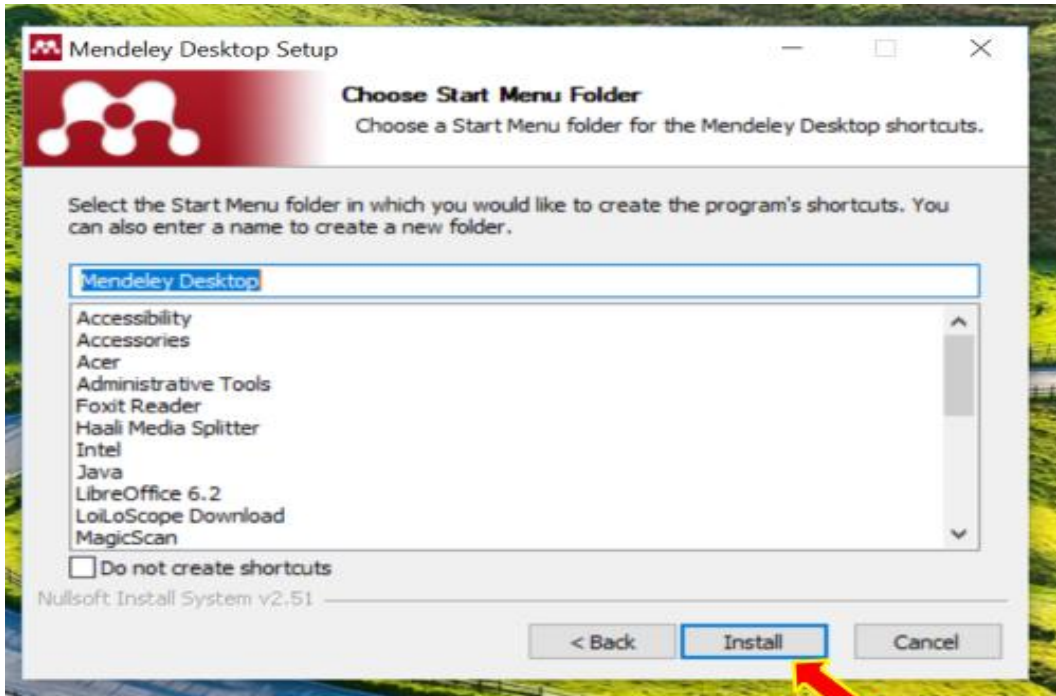
c. Klik *"I Agree"* jika setuju dengan *License Agreement* yang ditampilkan oleh Mendeley.



d. Klik "**Browse**" untuk menyesuaikan di *folder* mana aplikasi akan dipasang. Anda dapat mengabaikan pilihan tersebut dengan langsung meng-klik "**next**" untuk melanjutkan ke tahapan berikutnya.



e. Klik "**Install**" untuk memulai proses instalasi Mendeley Desktop di perangkat komputer Anda.



f. Beri tanda centang pada *“Run Mendeley Desktop”* dan klik *“Finish”* untuk menyelesaikan proses instalasi.



4. Cara menggunakan Mendeley

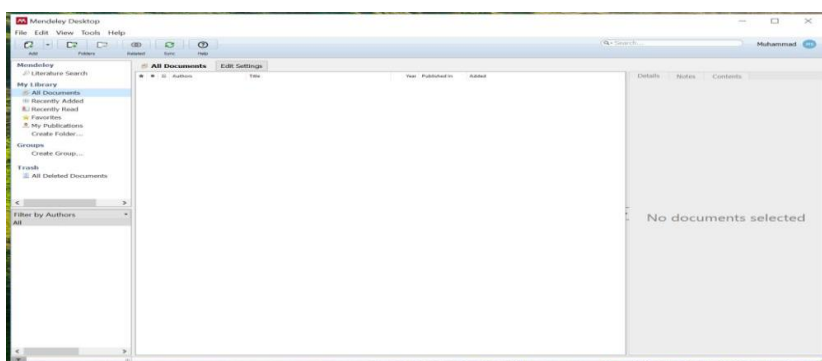
Setelah proses instalasi selesai, pada layar desktop komputer Anda, akan tampil icon Mendeley. Untuk masuk ke dalam *interface* (antar muka) Aplikasi Mendeley Desktop, silakan klik *icon* Mendeley tersebut. Saat pertama kali anda membuka aplikasi Mendeley, anda akan diminta mengisi *e-mail* dan *password*, seperti seperti yang telah Anda masukkan ketika mendaftar di Mendeley.com.

4.1. Buka Aplikasi Mendeley, dengan memasukan alamat email yang sudah Anda daftarkan



Antar muka (*interface*) Mendeley : *My Library*

Berikut tampilan antar muka (*interface*) Mendeley Desktop



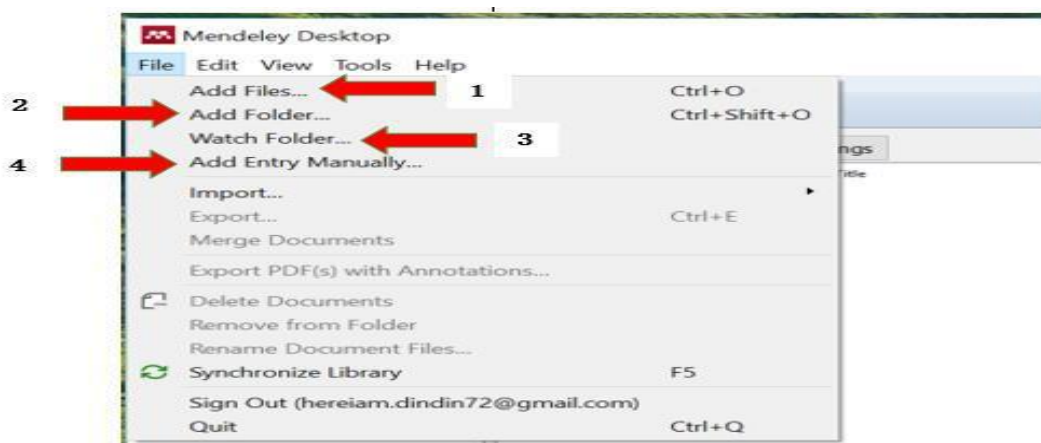
4.2. Cara menambahkan file/dokumen ke dalam Library Mendeley :

4.2.1. Klik icon **Add file** pada menu bar untuk menambahkan dokumen satu per satu ke dalam Mendeley.

4.2.2. Klik icon **Add folder** pada menu bar untuk menambahkan dokumen satu folder sekaligus.

4.2.3. Klik icon **watch folder** pada menu bar untuk menambahkan dokumen dalam folder secara otomatis akan ditambahkan ke dalam Mendeley.

4.2.4. Klik icon **add entry manual** pada menu bar untuk menambahkan (input) data secara manual.



Pilih file dokumen (PDF, RTF, Doc) yang akan ditambahkan ke dalam library Mendeley.

Klik Open untuk menyelesaikan proses penambahan.

Untuk penggunaan *Drag and drop file PDF ke dalam jendela Mendeley akan mempercepat pekerjaan anda.*

5. Sinkronisasi ke dalam Mendeley Web.

Mendeley memiliki fitur sinkronisasi file yang sangat bermanfaat ketika kita bekerja dengan banyak perangkat yang berbeda. Sehingga dapat mengakses dari tempat atau perangkat yang berbeda. Untuk menjalankan sinkronisasi file ke dalam

Mendeley Web, dengan mengaktifkan fitur sinkronisasi ini, maka file-file PDF yang kita miliki dalam Mendeley akan disimpan juga dalam *web server* Pilih “*all documents*” pada panel My Library (left panel).

5.1. Klik “*edit settings*”

5.2. Atur “*synchronization options*” sesuai dengan kebutuhan.

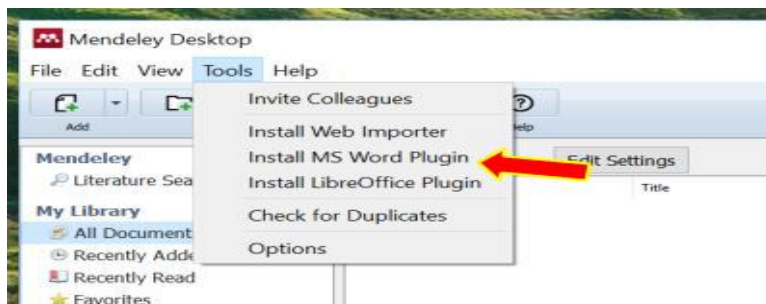
5.3. Klik “*Save & Sync*”.

Login ke dalam akun Mendeley Web untuk melihat hasilnya.

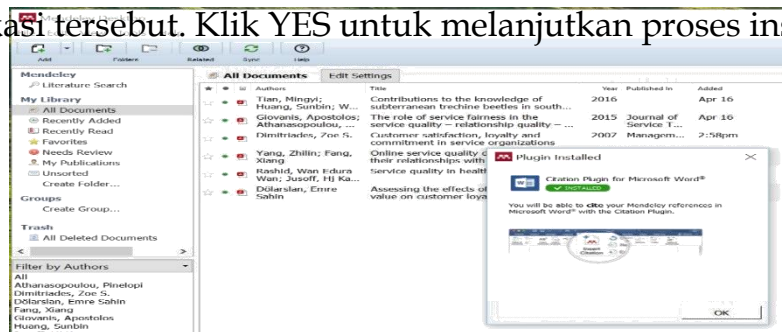
6. MEMBUAT SITIRAN DAN DAFTAR PUSTAKA

Untuk membuat sitiran dan daftar pustaka, Mendeley harus terintegrasi ke dalam perangkat lunak pengolah kata yang dimiliki.

6.1. Instalasi MS Word pugin

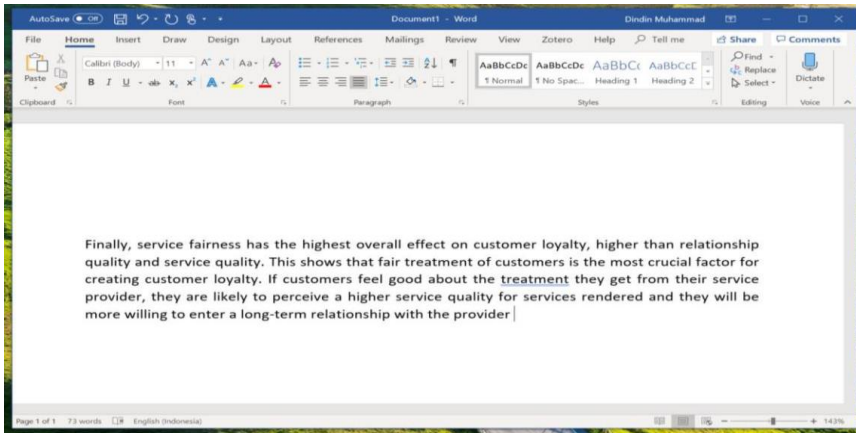


Klik menu Tool pada baris menu Mendeley dan pilih “*Install MS Word Plugin*” Agar terintegrasikan Mendeley pada MS Word, aplikasi MS Word harus dalam keadaan aktif, maka Mendeley akan memberitahu dan meminta untuk menutup aplikasi tersebut. Klik YES untuk melanjutkan proses instalasi.

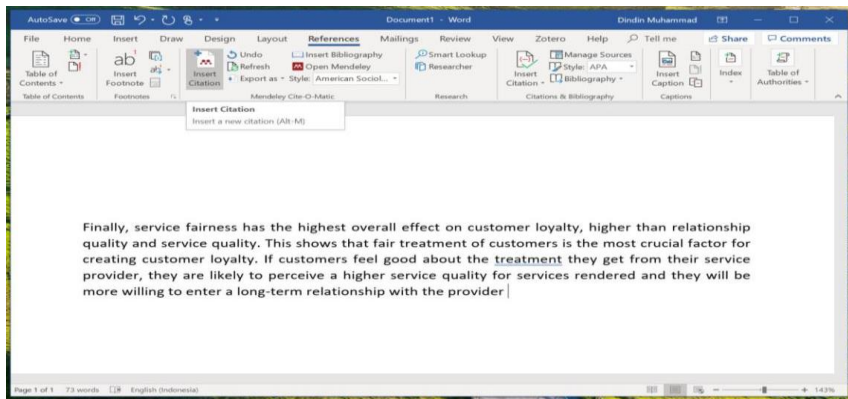


6.2. Membuat Sitiran dalam Tulisan

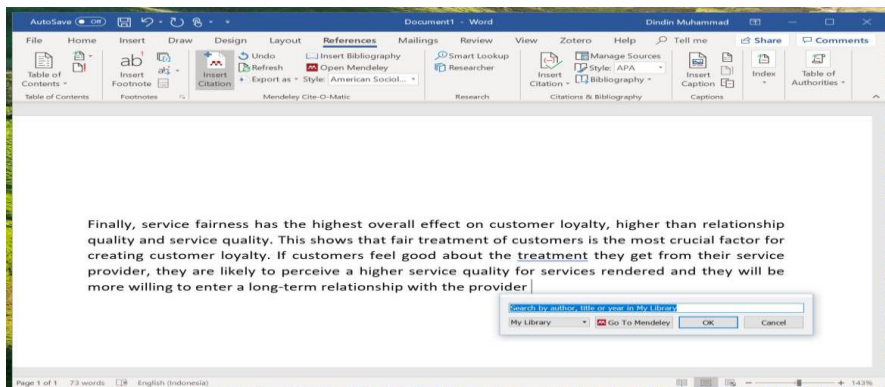
Apabila kita akan membuat sitiran dari daftar referensi yang kita miliki dalam Mendeley, ikuti langkah berikut ini.



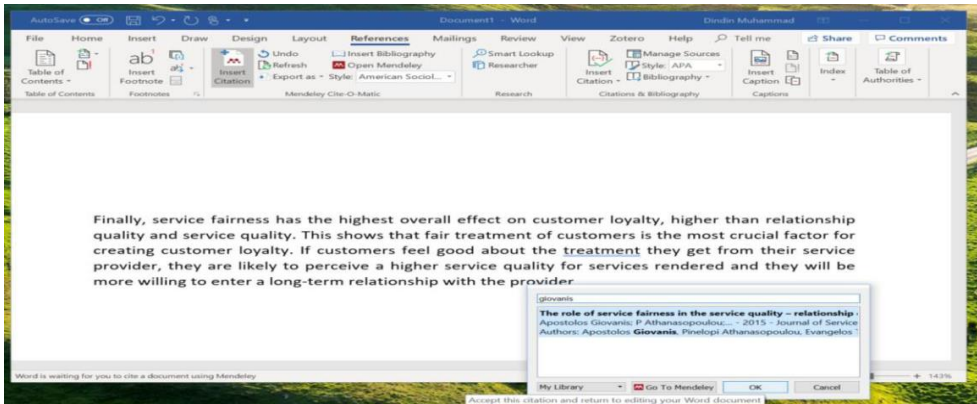
6.2.1. Ambil kalimat yang akan disitasi dalam artikel Anda, Klik *Insert citation* dari toolbar MS Word dibagian **References**



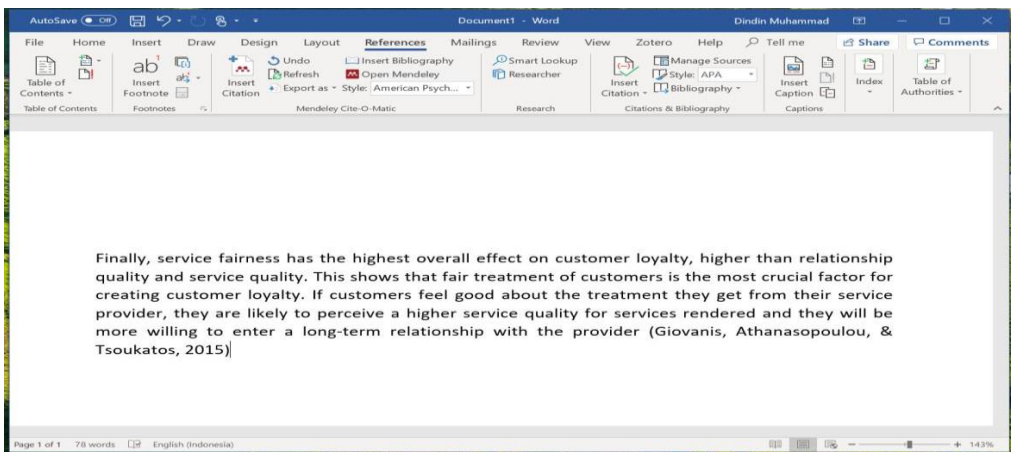
Setelah **Insert citation** akan muncul



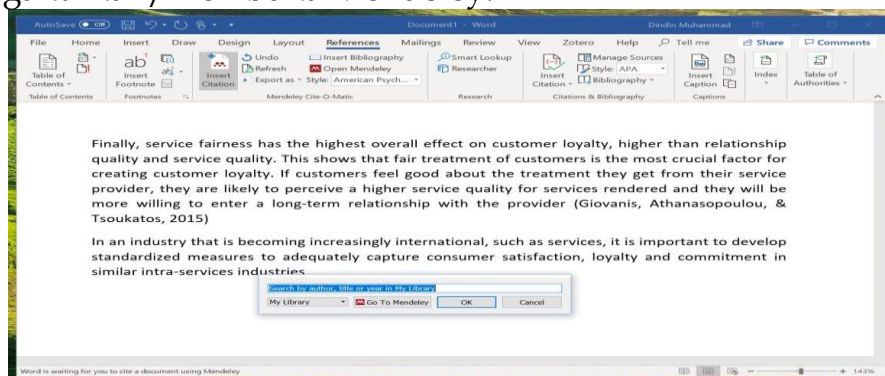
6.2.2. Pilihan 1 : Langsung menuliskan judul atau pengarang pada Tool box



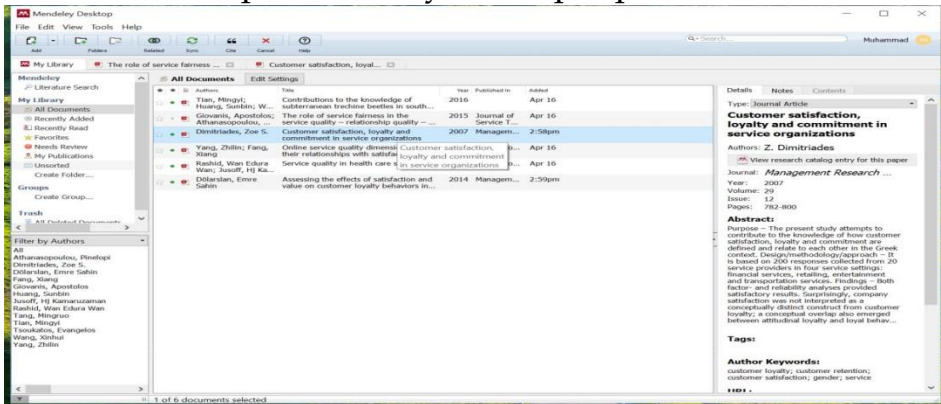
Maka akan muncul gambar berikut ini:



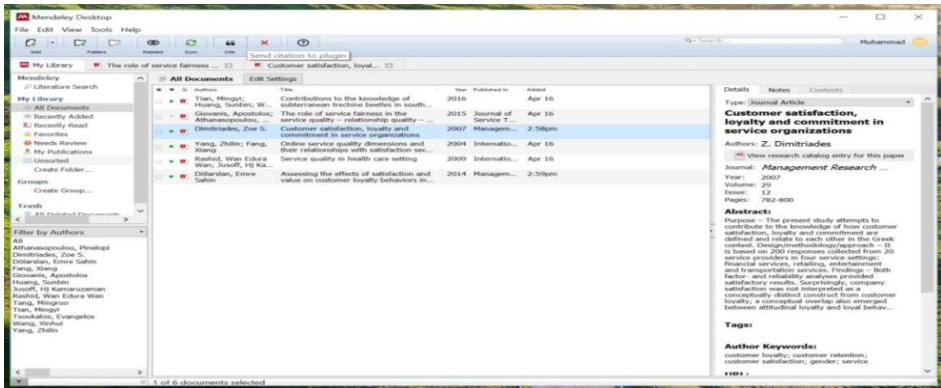
6.2.3. Pilihan 2 : Klik Go to Mendeley, untuk mengaktifkan/membuka Mendeley.



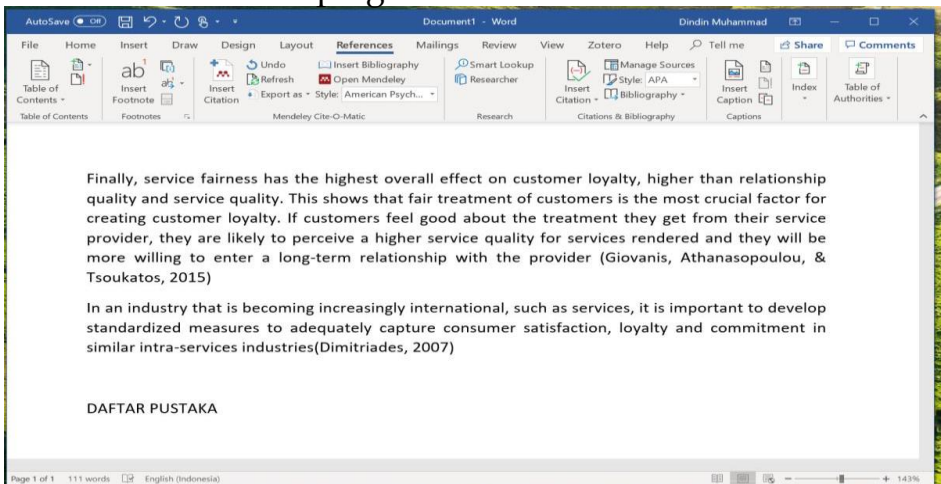
Maka akan tampil Mendeley desktop seperti berikut :



6.1.3. Pilih judul referensi yang disitir, kemudian klik “cite” pada toolbar

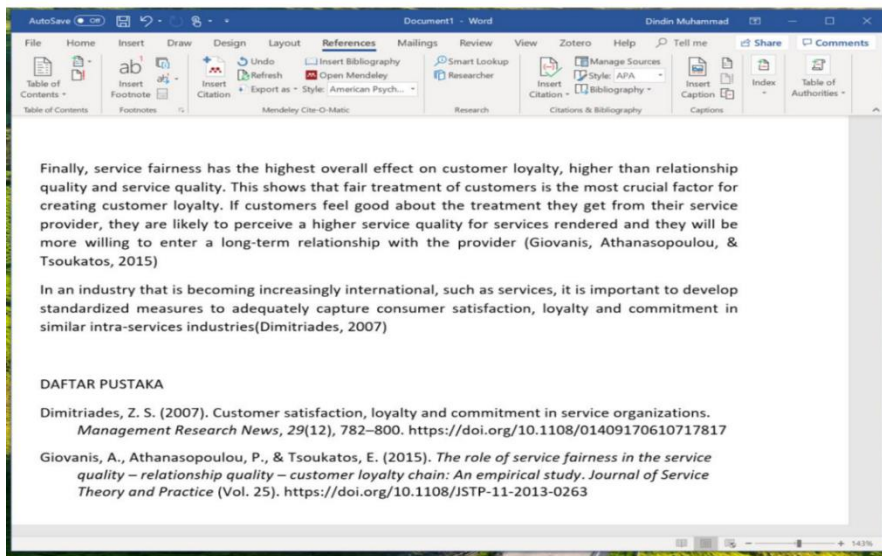
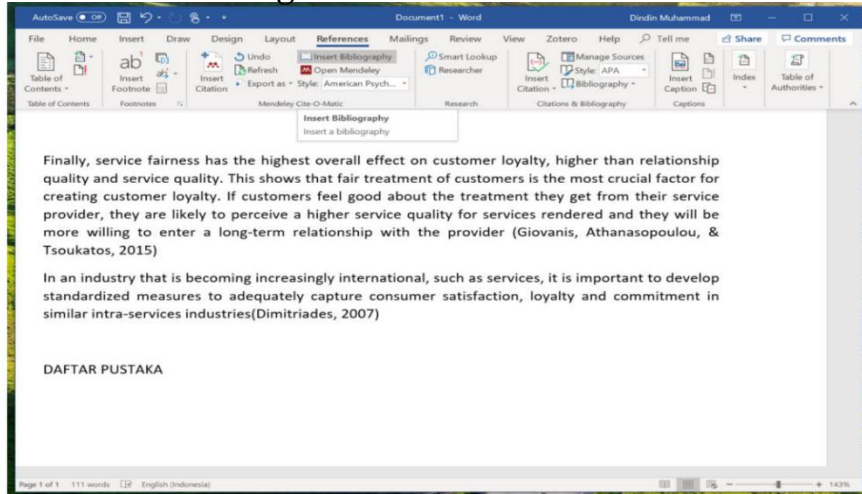


Kemudian akan tampil gambar berikut:



6.3. Membuat Daftar Pustaka

Setelah kita selesai dengan artikel Anda, silakan membuat daftar pustaka pada bagian akhir artikel. Klik toolbar Insert Bibliografi, maka akan muncul gambar berikut:



LAMPIRAN - LAMPIRAN



SURAT PERMOHONAN PERPANJANGAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIM :

Mengajukan permohonan perpanjangan penulisan Skripsi atas rekomendasi dosen pembimbing : Nama Dosen Pembimbing

Paraf Dosen pembimbing :

Melanjutkan Skripsi yang lama (Dosen Pembimbing tetap)

Judul Skripsi :

.....

Ganti topik / ganti pembimbing (melampirkan proposal Skripsi)

Demikian surat permohonan ini, atas persetujuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,
Pemohon

Menyetujui
Ketua Program Studi

.....

.....

Catatan :

- Lampirkan fotocopy Kartu Proses Bimbingan Skripsi.
- Bukti setoran perpanjangan Skripsi (semester berjalan).

Contoh Cover Halaman Depan
**ANALISIS TERHADAP MANAGEMEN PROGRAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI NARAPIDANA DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLASIFIKASI I
SUKAMISKIN BANDUNG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1)

Oleh:

MAHASISWA PENULIS SKRIPSI

NIM. 00. 00. 000




PROGRAM STUDI :

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (*contoh saja*)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI
2023**

Lampiran 1. Formulir Usulan Rencana Skripsi



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
 SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
 KOTA BINJAI**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

FORMULIR USULAN RENCANA SKRIPSI
 PROGRAM STUDI: _____

[A] Identitas Mahasiswa, Dosen PA, dan Calon Dosen Pembimbing yang diusulkan:	
Nama Mahasiswa	(tulis lengkap dengan huruf besar)
Angkatan/NIM	(tahunnya) / (Angkanya)
Program Studi	(Tulis salah satu: Perbankan Syariah, Manajemen Zakat Wakaf, atau Ekonomi Syariah)
Dosen Penasihat Akademik	(tulis nama lengkap beserta gelar dengan huruf kapital)
Calon Dosen Pembimbing yang diusulkan	1) (tulis lengkap namanya dengan huruf kapital) 2) _____ 3) _____ 4) _____
[B] Rencana Penelitian yang diusulkan: (Dijabarkan lebih lanjut ke dalam <i>Formulir Outline Rencana Penelitian Tugas Akhir</i>) ¹⁾	
Judul penelitian	(tulis dengan huruf Besar-kecil, yang menyatakan masalah pokok, variabel, dan fokus apa yang hendak diteliti)
Lokasi penelitian	(tulis di mana, atau wilayah mana yang hendak dicakup penelitian)
Jangka waktu penelitian	(tulis angka dalam satuan bulan, maksimum 1 semester)
Masalah pokok penelitian	(tulis dalam satu rumusan kalimat "tanya", atau "pertanyaan", yang mewakili masalah pokok, atau variabel yang diteliti, bukan dalam beberapa gugus pertanyaan)
Variabel& data pokok penelitian	(tulis nama/identitas variabel dan data pokok yang akan dikumpulkan, diolah, dan dianalisis, berikut sumber penyedia datanya)
Landasan teori/teori yang akan dikonstruksi	(tulis teori utama apa yang akan dipakai sebagai landasan/acuan, atau teori apa yang akan dikonstruksi dalam penelitian)
Metode&desain penelitian	(tulis metode dan desain utama bagaimana proses/prosedur penelitian akan dilakukan, untuk menjawab masalah pada butir 4)
Subjek penelitian	(tulis siapa saja yang akan terlibat di dalam kegiatan penelitian)
Objek penelitian	(tulis keadaan/situasi, kondisi, atau kegiatan/perilaku yang akan diamati, diidentifikasi, direkam, diolah, diukur, dan dipaparkan hasilnya)
Instrumen pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data penelitian	(tulis nama/jenis perangkat instrumen pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data, misalnya: angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, tes tulis, tabel distribusi frekuensi, tabel kontingensi, diagram alir, peta, dan konfigurasi lain).

Tanggal _____ Disahkan oleh, Ketua Program Studi	Tanggal _____ Disetujui oleh, Penasihat Akademik	Tanggal _____ Diusulnkan oleh, Mahasiswa
NIDN _____	NIDN _____	NIM. _____

Lampiran 2. Formulir Persyaratan Usulan Rencana Skripsi



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) **SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH** KOTA BINJAI

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

FORMULIR PERSYARATAN USULAN RENCANA SKRIPSI

Nama :
 NIM :
 Tempat, tanggal lahir :
 Program Studi :
 Nomor Hp/WA Aktif :

Sebagai syarat pengajuan usulan rencana skripsi, berikut dilampirkan:

No	Persyaratan	Centang*	
		Ada	Tidak Ada
1	Formulir Usulan Rencana Skripsi		
2	Fotokopi KTM		
3	Bukti pembayaran UKT semester berjalan		
4	Mengisi lembar biodata mahasiswa		
5	Transkrip Nilai Akademik terakhir yang ditandatangani oleh Wakil Dekan bagian Akademik		
6	Telah menyelesaikan (lulus) minimal 120 SKS dengan IPK minimal 2,75.		
7	Nilai mata kuliah Metodologi Penelitian minimal B		
8	Nilai mata kuliah wajib Prodi minimal C		
9	Telah menginput mata kuliah Seminar Proposal pada KRS		
10	Tidak ada nilai E , nilai D tidak melebihi 10% beban kredit total		
11	Melampirkan proposal dari usulan rencana skripsi yang telah disetujui		
12	Persyaratan dimasukkan ke dalam map <i>snelhecter</i> warna oranye		

*Diisi/diperiksa oleh Staf Program Studi

..... 202..
 Pengusul,

.....
 NIM.

Catatan:
 Mohon berkas lampiran disusun secara berurutan

Lampiran 3. *Outline* Rencana Penelitian Skripsi

PETUNJUK PENGISIAN: Diketik dengan rapi

OUTLINE RENCANA PENELITIAN SKRIPSI

Judul

(Judul diketik dengan huruf kapital pada awal kata (*Title Case*), tebal)

Oleh:

(Ketik nama lengkap, huruf kapital pada awal kata)

(NIM.)

Program Studi:

(ketik nama Program Studi)

Semester (ganjil atau genap), tahun akademik: 20.../20.....

(A) Latar Belakang

1. Mengapa judul itu penting?
2. Untuk apa, dan apa gunanya diteliti?

(B) Penjabaran Masalah

1. Masalah pokok apa yang hendak di teliti?
2. Apa yang menjadi fokus masalahnya?
3. Variabel apa saja yang tercakup, dan bagaimana keberadaannya dalam masalah yang dimaksud?

(C) Acuan Teori dan/atau Hasil Penelitian yang relevan

1. Teori dan hasil penelitian apa yang relevan yang akan di gunakan sebagai acuan menjawab (B)?
2. Sumber rujukan (referensi) sementara apa yang akan digunakan sebagai "telaah pustaka" (literatur review), atau "telaah hasil penelitian" (research review)?


(D) Pendekatan, Metodologi, dan Desain Penelitian

1. Apakah penelitian akan menerapkan paradigma/pendekatan/metode kuantitatif, kualitatif, atau bauran keduanya (mix methods)?
2. Bagaimana desain (norma, bentuk, dan konfigurasinya) yang akan diterapkan dalam penelitian?
3. Bagaimana karakteristik data yang akan dipakai sebagai indikator, ukuran, dan simbol kuantitas dan/atau kualitas yang menjadi atribut dari masalah yang diteliti?
4. Darimana, dengan cara dan instrumen apa data yang dimaksud dapat di peroleh?
5. Bagaimana data akan diolah, dianalisis, dan di paparkan hasilnya?
6. Bagaimana menarik interpretasi serta simpulan hasil (5) digunakan untuk menjawab (B)?

(E) Rencana Kegiatan Penelitian

1. Kegiatan pokok apa saja yang hendak dilakukan?
2. Bagaimana mengelola kegiatan itu ke dalam suatu daftar/tabel/matriks yang akan memuat macam kegiatan, waktu, lokasi dan pemeran serta.

Lampiran 4. Formulir pendaftaran Seminar Proposal



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH KOTA BINJAI

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

FORMULIR PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama :
 NIM :
 Tempat, tanggal lahir :
 Program Studi :
 Semester :
 Nomor Iip/WA Aktif :
 Judul Skripsi :
 :
 :

Sebagai syarat pendaftaran Seminar Proposal Skripsi, berikut dilampirkan:

No	Persyaratan	Centang*	
		Ada	Tidak Ada
1	Lima eksemplar naskah proposal skripsi yang telah ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping		
2	<i>Outline</i> Rencana Penelitian Skripsi		
3	Fotokopi bukti telah melakukan bimbingan proposal minimal empat kali dengan setiap dosen pembimbing (kartu bimbingan)		
4	Fotokopi hasil uji plagiarisme dengan menggunakan layanan e-Turnitin dengan batas toleransi 25%		
5	Fotokopi Surat Keputusan Dekan tentang Pembimbing Skripsi		
6	Kartu daftar hadir menyaksikan seminar proposal skripsi (minimal 3 kali)		

*Diisi/diperiksa oleh Staf Program Studi

Dietujui oleh,
Ketua Program Studi,

.....

NIDN

Pendaftar,

.....

NIM.

Lampiran 5. Surat permohonan mengikuti Ujian Komprehensif

Lampiran : 15 (lima belas) berkas
Perihal : **Permohonan Mengikuti Ujian Komprehensif**

Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
di- Tempat**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Semester :
No. Hp/WhatsApp :

Dengan ini mengajukan permohonan agar dapat mengikuti ujian Komprehensif yang menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Munaqosyah Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan:

1. Formulir Ujian Komprehensif
2. Surat pernyataan sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah
3. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
4. Fotokopi bukti registrasi UKT semester berjalan
5. Transkrip nilai sementara
6. Fotokopi Ijazah SMA/Sederajat yang dilegalisir
7. Fotokopi sertifikat telah lulus/mengikuti Kuliah Kerja Nyata
8. Fotokopi sertifikat kegiatan PBAK UIN Raden Fatah
9. Fotokopi surat keterangan lulus Program BTA
10. Fotokopi sertifikat SPSS
11. Fotokopi sertifikat PPL
12. Fotokopi sertifikat PLIK
13. Fotokopi sertifikat Keahlian/Prestasi/Volunteer (minimal 1 sertifikat)
14. Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi (yang mencantumkan catatan dari pembimbing bahwa mahasiswa siap mengikuti ujian).
15. Fotokopi Formulir Persetujuan mengikuti ujian Komprehensif dan Munaqosyah yang ditandatangani Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping.

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya haturkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pemohon,

.....
NIM. XXXXXXXXX

Lampiran 6. Surat permohonan mengikuti Munaqosyah Skripsi

Lampiran : 16 (enam belas) berkas
Perihal : **Permohonan mengikuti
Munaqosyah Skripsi**

..... 202..

**Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai
di- Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Semester :
No. Hp/WhatsApp :

Dengan ini mengajukan permohonan agar dapat mengikuti Munaqosyah Skripsi. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan:

1. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
2. Fotokopi bukti registrasi UKT semester berjalan
3. Pas foto berwarna ukuran 3x4 sebanyak 5 lembar dengan latar belakang biru muda dan mengenakan almamater UIN Raden Fatah Palembang.
4. Fotokopi Ijazah SMA/Sederajat yang dilegalisir
5. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
6. Transkrip nilai terakhir (mahasiswa telah mencapai Indeks Prestasi kumulatif minimal 2,75 dengan nilai C sebanyak-banyaknya 3 mata kuliah dan tidak ada nilai D atau E)
7. Sertifikat *TOEFL* asli/fotokopi yang dilegalisir (standar minimal *TOEFL* adalah 450)
8. Surat pernyataan sudah menyelesaikan seluruh mata kuliah
9. Bukti uji anti-plagiasi dengan batas toleransi $\geq 25\%$
10. Formulir penilaian masa bimbingan Skripsi dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
11. Naskah skripsi yang telah mendapatkan tanda tangan persetujuan Dosen Pembimbing Utama (PU) dan Pembimbing Pendamping (PP).
12. Bukti bimbingan minimal delapan kali (Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping) disertai surat layak ujian skripsi.
13. Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi (yang mencantumkan catatan pembimbing bahwa mahasiswa siap mengikuti Munaqasyah skripsi).
14. Surat Pernyataan bahwa Skripsi yang dibuat adalah hasil karya sendiri, ditandatangani di atas meterai Rp 6.000,-
15. Bukti pernah berperan sebagai *presenter* pada kegiatan ilmiah dalam bentuk seminar lokal/regional (bukti bisa berupa sertifikat, karya ilmiah pada prosiding, dan lain sebagainya).
16. Bukti submit artikel pada jurnal nasional atau internasional dengan akreditasi Jurnal minimal Sinta 6.

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan perkenan Bapak, saya haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemohon,

.....
NIM. XXXXXXXXX

Lampiran 7. Formlir Penilaian masa bimbingan
 Proposal dari Dosen Pembimbing



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
KOTA BINJAI

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

FORMULIR PENILAIAN
MASA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama :
 NIM :
 Judul Skripsi :
 Lama Penyelesaian :
 Nama Pembimbing Utama :

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR	RENTANG SKOR
1	Ketepatan waktu masa bimbingan (tidak ada perpanjangan masa bimbingan)		0 - 10
2	Sikap mahasiswa selama masa bimbingan		0 - 10
3	Pemahaman terhadap topik penelitian		0 - 15
4	Pemahaman fenomena berdasarkan data yang ada		0 - 20
5	Pemahaman teori yang digunakan dalam penelitian		0 - 25
6	Kemampuan menentukan metodologi penelitian yang tepat		0 - 20
TOTAL SKOR			
SKOR RATA-RATA			
NILAI HURUF			

..... 202..
 Pembimbing Utama,

.....
 NIDN

Petunjuk Penilaian:

Skor	Huruf	Bobot	Keterangan
80 - 100	A	4,00	Lulus
70 - 79,99	B	3,00	Lulus
51 - 69,99	C	2,00	Lulus
25 - 50,99	D	1,00	Tidak lulus
0 - 24,99	E	0,00	Tidak lulus

Lampiran 8. Formulir Penilaian Masa Bimbingan Skripsi
oleh Dosen Pembimbing



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
KOTA BINJAI

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

FORMULIR PENILAIAN
MASA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Lama Penyelesaian :

Nama Pembimbing Utama :

NO	INDIKATOR PENILAIAN	SKOR	RENTANG SKOR
1	Ketepatan waktu masa bimbingan (tidak ada perpanjangan masa bimbingan)		0 - 10
2	Sikap mahasiswa selama masa bimbingan		0 - 15
3	Kemampuan mengaplikasikan metode penelitian		0 - 20
4	Kemampuan analisa hasil dan pembahasan		0 - 30
5	Kemampuan menyimpulkan dan memberi saran		0 - 25
TOTAL SKOR			
NILAI RATA-RATA			
NILAI HURUF			

..... 202..
Pembimbing Utama,

.....
NIDN

Petunjuk Penilaian:

Skor	Huruf	Bobot	Keterangan
80 - 100	A	4,00	Lulus
70 - 79,99	B	3,00	Lulus
51 - 69,99	C	2,00	Lulus
25 - 50,99	D	1,00	Tidak lulus
0 - 24,99	E	0,00	Tidak lulus

Lampiran 9. Formulir Penilaian Seminar Proposal Skripsi oleh Dosen Penguji



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
 SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
 KOTA BINJAI**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

**FORMULIR PENILAIAN
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 PENDEKATAN KUANTITATIF**

Nama :
 NIM :
 Judul Skripsi :
 Nama Penguji Utama :

A. Penilaian

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Skor	
		Angka	Rentang
1	Kedalaman dan keluasan teori keilmuan yang relevan		0 - 15
2	Argumentasi teoretis dalam menyusun kerangka berpikir		0 - 15
3	Orisinalitas		0 - 20
4	Ketepatan dalam menentukan metodologi penelitian		0 - 20
5	Penyajian yang terkait dengan 1) Sistematika penyajian. 2) Penggunaan alat bantu. 3) Penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar		0 - 15
6	Tanya jawab yang terkait dengan: 1) Ketepatan jawaban. 2) Kemampuan mempertahankan argumentasi.		0 - 15
TOTAL SKOR			
NILAI RATA-RATA			
NILAI HURUF			

B. Masukan dan Saran

Kesimpulan:
 Revisi Minor
 Revisi Mayor

..... 202..
 Penguji Utama,

.....
 NIDN

Lampiran 10. Formulir Penilaian Munaqosyah Skripsi oleh Dosen Penguji



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
 SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH
 KOTA BINJAI**

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

**FORMULIR PENILAIAN
 MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama :
 NIM :
 Judul Skripsi :
 Nama Penguji Utama :

NO	INDIKATOR PENILAIAN	Skor	
		Angka	Rentang
1	Kedalaman dan keluasan telaah pustaka yang relevan		0 - 10
2	Ketepatan dalam mengaplikasikan metode penelitian		0 - 20
3	Kedalaman dan keluasan pembahasan hasil penelitian		0 - 25
4	Kesimpulan, implikasi dan saran		0 - 15
5	Penyajian yang terkait dengan 1) Sistematika penyajian 2) Penggunaan alat bantu 3) Penggunaan bahasa lisan yang baik dan benar.		0 - 15
6	Tanya jawab yang terkait dengan: 1) Ketepatan jawaban 2) Kemampuan mempertahankan argumentasi.		0 - 15
TOTAL SKOR			
NILAI RATA-RATA			
NILAI HURUF			


..... 202..
 Penguji Utama,

.....
 NIDN

Petunjuk Penilaian:

Skor	Huruf	Bobot	Keterangan
80 - 100	A	4,00	Lulus
70 - 79,99	B	3,00	Lulus
51 - 69,99	C	2,00	Lulus
25 - 50,99	D	1,00	Tidak lulus
0 - 24,99	E	0,00	Tidak lulus

Lampiran 11. Formulir Permohonan Perpanjangan Masa Penyelesaian Skripsi



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH KOTA BINJAI

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

FORMULIR PERMOHONAN PERPANJANGAN MASA PENYELESAIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
di-
Palembang

Dengan hormat,
Dengan ini saya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 NIM :
 Program Studi :
 Nomor WhatsApp Aktif :
 Judul Skripsi Terbaru/Revisi :

Dosen Pembimbing : 1) (Pembimbing Utama)
 NIP.
 2) (Pembimbing Pendamping)
 NIP/NIDN.

Mengajukan permohonan perpanjangan masa penyelesaian skripsi saya yang akan habis pada tanggal-202..... Alasan perpanjangan.....

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

_ 202..
Pemohon,

NIM.

Mengetahui,

Pembimbing Utama,

.....

NIDN

Disahkan oleh,

Dekan

.....

NIDN

Pembimbing Pendamping,

.....

NIDN

Disetujui oleh,

Ketua Program Studi,

.....

NIDN

Catatan:
Lampirkan Surat Keputusan Dekan tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 12. Contoh Halaman Sampul Skripsi

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2019**



Oleh:

**PENULIS SKRIPSI
NIM. 01010101**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memproleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI
2023**

Lampiran 13. Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD DIAMOND* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2015-2019**



**LOGO
ISNTITUT
SYEKH ABDUL
HALIM HASAN
BINJAI**

Oleh:

PENULIS SKRIPSI

NIM. 01010101010

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT SYEKH ABDUL HALIM HASAN BINJAI
2023**

Lampiran 14. Contoh Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridandy Isrodinata

NIM : 1730603280

Program Studi : Ekonomi Syariah

Skripsi berjudul : Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap *Financial Statement Fraud* pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksa oleh pihak manapun.

05 Februari 2021

Saya yang menyatakan,

Tanda tangan
di atas meterai
Rp 10.000,-

Penulis Skripsi

NIM. 01010101

Lampiran 15. Contoh Lembar Pengesahan oleh Dekan



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SYEKH H. ABDUL HALIM HASAN AL-ISHLAHIYAH KOTA BINJAI

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Binjai Telp. (061) - 8830146 - Kode Pos 20732

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh *Fraud Diamond* terhadap *Financial Statement Fraud* pada
Bank Umum Syariah Periode 2015-2019
Ditulis oleh : Ridandy Isrodinata
NIM : 1730603280

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

04 Maret 2021

Dekan,

Tanda tangan
dan cap FEBI

.....

Lampiran 17. Pedoman Transliterasi

**KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 Th.1987
Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya di mulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu di bahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat di jadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang di hajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab di pergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat di pergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak agamanya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang di adakan tahun anggaran 1985/1986 telah di bahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut di bahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4) Prof. Dr. H. B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M. Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini padadasarannya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab - Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk di gunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Di Sempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “ satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman Transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab - Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf

dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Jc
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	Gi	Gie
ف	Fa	F	Ēf
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Fm
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َئِ ...	fathahdanya	Ai	a dani
◌َؤِ ...	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- kataba
فَعَلَ	- fa'ala
ذَكَرَ	- žukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا...ِىَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...ِىَ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...ِىَ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَامَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْحَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- rauḍatul-aṭfāl
لِلْمَدِينَةِ الْمُنَوَّارَةِ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	-al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةَ	- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّانَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

ABSTRAK

Khairul Mufti Rambe: Analisis Terhadap Manajemen Program Pendidikan Agama Islam Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung.

Potensi untuk berbuat buruk dapat terwujud besar atas pengaruh lingkungan, oleh karena itu seseorang dapat melakukan tindakan kriminal karena kurangnya penanaman pendidikan dan adanya krisis akhlak pada dirinya. Hal ini bisa saja terjadi pada semua kalangan baik dari kalangan anak-anak, remaja ataupun orang tua. Untuk menjaga keresahan dan keamanan masyarakat, Pelaku-pelaku tersebut ditangkap dan dimasukkan ke Lembaga Pemasyarakatan untuk menjalani hukuman dan dibina. Pembinaan merupakan upaya pemerintah yang ditujukan terhadap narapidana di Lembaga Pemasyarakatan untuk membekali kekuatan mental, agar timbul kesadaran bahwa apa yang mereka perbuat itu merupakan tindakan yang tidak benar karena keluar dari batas norma dan sudah menimbulkan kerugian serta rasa tidak aman terhadap masyarakat. Dalam hal ini, Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam proses pembinaan, karena salah satu penyadaran bagi mereka adalah dengan cara mengembalikan ke jalan yang baik. Dengan pendidikan ini diharapkan narapidana tidak mengulangi pelanggaran hukum di kemudian hari serta dapat berguna untuk masyarakat lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dalam jenis penelitian Kualitatif, dimana metode tersebut menuntut penelitian dengan langkah kegiatan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disimpulkan, adapun teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Kegiatan penelitian dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Klasifikasi I Sukamiskin Bandung.

Hasil penelitian di lapangan tersebut menunjuk ke beberapa temuan yaitu: pada pelaksanaan Program Pendidikan Agama Islam bagi narapidana, perencanaan yang dibuat pembina dan

petugas Lembaga Pemasarakatan adalah perencanaan sederhana seperti adanya agenda pembelajaran. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasarakatan telah sesuai dengan agenda yang telah direncanakan, hal ini kelangsungannya dilaksanakan seminggu empat kali pertemuan, dari hari senin sampai kamis. Pembinaanya didatangkan dari Kementerian Agama dan dibantu oleh narapidana yang sudah pandai dan berpengalaman dalam baca tulis Qur'an diminta untuk mengajarkan teman-teman sesama narapidana. Bentuk pelaksanaannya berupa pemberian materi, diantaranya: Baca Tulis Al-Qur'an, Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Akhlaq, Tauhid, Tarekh, Nahwu/Shorof, Mustholah Hadits, dengan metode menarik yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru dan petugas Lembaga Pemasarakatan melakukan evaluasi atau penilaian terhadap program PAI pada setiap semester, guna untuk menentukan tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar Program PAI di Lembaga Pemasarakatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasarakatan, dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah faktor penyebab adanya program PAI di Lembaga Pemasarakatan yang meliputi faktor keharusan Lembaga Pemasarakatan mengadakan program pembinaan terhadap narapidana, sedangkan faktor internal adalah faktor penyebab adanya program PAI di Lembaga Pemasarakatan yang meliputi Pembina di Lembaga Pemasarakatan melihat masih banyak narapidana yang masih memerlukan bimbingan di dalam Pendidikan Agama Islam, sehingga berharap dengan adanya pembinaan program PAI dapat merubah akhlak atau moral narapidana ketika kelak dikembalikan pada masyarakat.

Kata Kunci: *Pengaruh Lingkungan, Narapidana, dan Pembinaan.*

Contoh Abstrak Bahasa Inggris

Abstract

Khairul Mufti Rambe: Analysis of the Management of the Islamic Religious Education Program for Prisoners in Class I Penitentiary Sukamiskin Bandung.

The potential to do bad things can be realized due to environmental influences, therefore a person can commit criminal acts because of a lack of education and a moral crisis in him. This can happen to all groups, both from among children, adolescents or the elderly. To maintain public unrest and security, these perpetrators were arrested and put in Correctional Institutions to serve their sentences and be fostered. Guidance is a government effort aimed at prisoners in correctional institutions to equip them with mental strength, so that they become aware that what they are doing is wrong because it goes beyond the norm and has caused harm and insecurity to society. In this case, Islamic religious education has an important role in the coaching process, because one way to raise awareness for them is to return to the good path. With this education, it is hoped that convicts will not repeat violations of the law in the future and can be useful for other communities.

The method used in this research is descriptive method in the type of qualitative research, where the method requires research with activity steps. The data collected was then analyzed and concluded, while the research techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation studies. Research activities were carried out at the Sukamiskin Bandung Classification Penitentiary.

The results of research in the field point to several findings, namely: in the implementation of the Islamic Religious Education Program for convicts, the planning made by supervisors and Correctional Institution officers is a simple plan such as having a learning agenda. The implementation of Islamic Religious Education in Correctional Institutions is in

accordance with the planned agenda, this continues to be held four times a week, from Monday to Thursday. The mentors were brought in from the Ministry of Religion and assisted by inmates who were already proficient and experienced in reading and writing the Koran and were asked to teach their fellow inmates. The form of implementation is in the form of providing material, including: Read and Write Al-Qur'an, Al-Qur'an, Hadith, Fiqh, Akhlaq, Tauhid, Tarekh, Nahwu/Shorof, Mustholah Hadith, with interesting methods adapted to the learning material. Teachers and Correctional Institution officers evaluate or assess the PAI program every semester, in order to determine the success rate of teaching and learning activities for the PAI Program in Correctional Institutions. Factors that influence the Islamic Religious Education learning program in Correctional Institutions, can be influenced by two factors, namely: external and internal factors. External factors are the factors that cause the existence of the PAI program in Correctional Institutions which include the factor that Correctional Institutions must hold coaching programs for inmates, while internal factors are the factors that cause the existence of PAI programs in Correctional Institutions which include Supervisors in Correctional Institutions seeing that there are still many inmates who still need guidance in prisons. in Islamic Religious Education, so that it is hoped that with the guidance of the PAI program it can change the morals or morals of convicts when they are returned to society.

Keywords: *Environmental Influence, Convicts, and Coaching.*

Contoh Abstrak Bahasa Arab

ملخص

خير المفتي رامبي: تحليل إدارة برنامج التربية الدينية الإسلامية للسجناء في سجن الدرجة الأولى سوكاميسكين باندونغ.

يمكن أن تتحقق إمكانية القيام بأشياء سيئة بسبب التأثيرات البنائية ، وبالتالي يمكن للفرد ارتكاب أعمال إجرامية بسبب نقص التعليم والأزمة الأخلاقية فيه. يمكن أن يحدث هذا لجميع الفئات ، سواء من الأطفال أو المراهقين أو كبار السن. للحفاظ على الاضطرابات العامة والأمن ، تم القبض على هؤلاء الجناة ووضعهم في المؤسسات الإصلاحية لقضاء عقوباتهم وتعزيزها. التوجيه هو جهد حكومي موجه للسجناء في المؤسسات الإصلاحية لتزويدهم بالقوة الذهنية ، حتى يدركوا أن ما يفعلونه ليس صائباً لأنه يخرج عن المألوف ويسبب ضرراً وشعوراً بعدم الأمان في المجتمع. في هذه الحالة ، يلعب التعليم الديني الإسلامي دوراً مهماً في عملية التدريب ، لأن إحدى طرق زيادة الوعي لديهم هي العودة إلى المسار الجيد. مع هذا التثقيف ، من المأمول ألا يكرر المدانون انتهاكات القانون في المستقبل ويمكن أن يكون مفيداً للمجتمعات الأخرى. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي في نوع البحث النوعي ، حيث تتطلب الطريقة البحث بخطوات النشاط. ثم تم تحليل البيانات التي تم جمعها واستنتاجها ، بينما كانت تقنيات البحث المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات ودراسات التوثيق. أجريت أنشطة بحثية في سجن تصنيف سوكاميسكين باندونغ تشير نتائج البحث في الميدان إلى عدة نتائج ، وهي: في تنفيذ برنامج التربية الدينية الإسلامية للمحكوم عليهم ، فإن التخطيط الذي وضعه المشرفون وموظفو الإصلاحية هو خطة بسيطة مثل وجود أجنحة تعليمية. يتماشى تطبيق التربية الدينية الإسلامية في المؤسسات الإصلاحية مع الأجنحة المخطط لها ، ويستمر ذلك أربع مرات في الأسبوع ، من الاثنين إلى الخميس. تم إحضار المرشدين من وزارة الدين وساعدهم النزلاء الذين كانوا بالفعل بارعين وذوي خبرة في قراءة القرآن وكتابته وطلب منهم تعليم زملائهم السجناء. شكل التنفيذ هو تقديم المواد ، بما في ذلك: قراءة وكتابة القرآن ، القرآن ، الحديث ، الفقه ، الأخلاق ، التوحيد ، التاريخ ، النحو / الشروف ، المستلحق الحديث ، مع أساليب شيقة معدلة. إلى المواد التعليمية. يقوم المعلمون وموظفو كل فصل دراسي ، من أجل تحديد معدل PAI المؤسسات الإصلاحية بتقييم أو تقييم برنامج في المؤسسات الإصلاحية. العوامل التي تؤثر PAI نجاح أنشطة التدريس والتعلم لبرنامج على برنامج تعليم التربية الدينية الإسلامية في المؤسسات الإصلاحية يمكن أن تتأثر بعاملين ، وهما: العوامل الخارجية والداخلية. العوامل الخارجية هي العوامل التي تسبب في المؤسسات الإصلاحية والتي تشمل العامل الذي يجب على PAI وجود برنامج

المؤسسات الإصلاحية عقد برامج تدريب للنزلاء ، في حين أن العوامل الداخلية هي العوامل في المؤسسات الإصلاحية التي تشمل المشرفين في ترى PAI التي تسبب وجود برامج المؤسسات الإصلاحية أنه لا يزال هناك العديد من النزلاء الذين ما زالوا بحاجة إلى التوجيه PAI في السجون. في التربية الدينية الإسلامية ، لذلك من المأمول أنه بتوجيه من برنامج يمكن أن يغير أخلاق المدانين أو أخلاقهم عند عودتهم إلى المجتمع.

الكلمات المفتاحية: التأثير البيئي ، المحكوم عليهم ، والتدريب.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Judul Skripsi :

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai batal saya terima.

Binjai, 10 November 2023
Saya yang Menyatakan,



Penulis Skripsi
NIM. 00.000.000

Contoh Riwayat Bimbingan Skripsi

(lampiran kertas menggunakan bentuk legal, dan boleh ditambahkan sendiri jumlah tablenya)

Nama Mahasiswa :
Nim :
Prodi :
Judul Penelitian :

No	Tanggal Bimbingan	Hasil Pembimbing	Review	Keterangan

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Pembimbing I

Pembimbing II

dto

SYAHRIN PASARIBU, S.Sos.I., MA
NIDN.

dto

ROBIN SIRAIT, M.Pd
NIDN.

Template Jurnal Generasi Tarbiyah (Jurnal Ishahiyah)

<https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt>

Template adalah : Sebuah dokumen atau file yang mempunyai format yang sudah ditetapkan, digunakan juga sebagai awal untuk menulis sebuah tulisan atau artikel ilmiah, sehingga ini bisa menjadi identitas bagi sebuah lembaga.

Wajib Sesuai Template ini. Jarak 2 baris/enter 2x sebelum Judul
**Judul Artikel Format Huruf Kapital di Setiap Huruf Awal
Kata Saja (Kata Penghubung Huruf Kecil) Sesuai EYD,
Font Segoe UI, 14pt Bold**

Nama (tanpa gelar akademis)^{1,2,3,4*} (Segoe UI 12pt Bold)

^{1,2,3,4}Afiliasi

^{1,2,3,4}Email Penulis

**Penulis Koresponden (Jika diperlukan hanya pada salah satu penulis saja)*

ABSTRAK

Abstrak ditulis dengan format satu kolom 150-200 kata dengan margin kanan-kiri-atas-bawah masing-masing adalah 1.15" inch/2,92 cm. Abstrak berisi penjelasan singkat yang memuat gambaran isi keseluruhan tulisan, terdiri dari satu paragraf. Abstrak ditulis dengan huruf Segoe UI 11 pt dan spasi tunggal. Isi abstrak meliputi: pendahuluan (gambaran singkat masalah yang diteliti), tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil/ kesimpulan, dan rekomendasi. Setiap bahasa asing dimiringkan

Kata Kunci: minimal 3 atau maksimal 5 kata kunci (singkat,urut sesuai abjad dan dipisahkan dengan *semicolon*/titik koma ; antar setiap kata kunci)

PENDAHULUAN (*huruf Segoe UI 12 pt*)

Naskah artikel ilmiah ditulis dengan huruf Segoe UI 12 pt, spasi tunggal pada kertas berukuran A4, satu kolom dengan margin kanan-kiri-atas-bawah masing-masing adalah 1.15" inch/2.92 cm. Panjang naskah berkisar antara minimal 5 halaman dan maksimal 15 halaman (sudah termasuk daftar pustaka). Apabila melebihi ketentuan, maka penulis harus membayar kelebihan per halaman. Ketentuan harga silahkan cek di *website*.

Pendahuluan ditulis guna membawa pembaca untuk memahami permasalahan yang akan dibahas pada artikel ilmiah secara urut, jelas, dan terperinci. Bagian pendahuluan atau latar belakang menguraikan tentang pentingnya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh penulis. Pendahuluan harus berisi (secara berurutan) seperti latar belakang umum, penyajian data bentuk angka atau narasi, serta jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, beserta alasannya. Setiap bahasa asing dimiringkan.

Naskah ini adalah template, yang bisa digunakan sebagai pedoman format penulisan. Anda bisa menuliskan artikel langsung dalam template ini. Ukuran kertas harus sesuai dengan ukuran halaman A4, yaitu lebar 210 mm (8,27") dan panjang 297mm (11,69").

METODE (*huruf Segoe UI 12 pt*)

Bagian metode berisi tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan analisis data yang dipaparkan dalam bentuk paragraf. Paragraf harus teratur. Semua paragraf harus ditulis menggunakan *alignment justified*, yaitu rata kiri kanan.

Seluruh dokumen harus menggunakan jenis huruf Segoe UI. Grafik dan tabel harus terletak di tengah (*centered*). Pemuatan tabel atau gambar harus disebutkan di dalam kalimat. Teks dalam tabel menggunakan spasi 1.

Nama Tabel diletakkan di atas tabel sedangkan untuk nama gambar diletakkan di posisi bawah setelah gambar. Setiap bahasa asing dimiringkan

Grafik diperbolehkan berwarna. Gambar diberi nomor dengan menggunakan angka. Keterangan gambar harus dalam font bold center ukuran 12 pt. Keterangan gambar atau tabel harus dijelaskan setelah gambar atau tabel terkait.

Tabel 1. Koefisien Determinasi (Segoe UI 12 Bold Center)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Prob
1		.000 ^a	.000	.000	0.000

Sumber: Data diolah (20xx) (Segoe UI 10 pt Italic)/sejajar dengan garis tabel



Gambar 1. Tanaman Daun Sop (Segoe UI 12 Bold Center) *Ukuran foto mohon disesuaikan (tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar)*

HASIL DAN PEMBAHASAN (huruf Segoe UI 12 pt)

Terdiri dari 2 subtopik yaitu hasil penelitian dan pembahasan.

Hasil penelitian dan pembahasan disajikan dengan uraian yang singkat dan jelas, dengan menyajikan informasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan seperti strategi dan evaluasi. Kemudian, memberikan gagasan ide/argumentasi terkait pengabdian yang telah dilaksanakan, menganalisis relevansi terhadap kebijakan yang dibuat oleh pemerintah/instansi terkait. Hasil pengolahan data dapat ditampilkan dalam bentuk wawancara, gambar atau tabel dengan diberi uraian singkat sebagai interpretasi gambar atau tabel yang digunakan. Setiap bahasa asing dimiringkan.

PENUTUP (huruf Segoe UI 12 pt)

Kesimpulan

Kesimpulan disajikan dalam bentuk paragraf/naratif (bukan dalam bentuk *pointer/numbering*).

Saran

Saran disajikan dalam bentuk paragraf/naratif (bukan dalam bentuk *pointer/numbering*).

UCAPAN TERIMA KASIH (*Jika diperlukan*)

DAFTAR PUSTAKA (huruf Segoe UI 12 pt)

Daftar pustaka/reference ditulis dengan menggunakan **Style APA**. **Diwajibkan** menggunakan reference manager semacam mendeley, zotero dan Endnote. Daftar pustaka disusun secara berurut sesuai dengan abjad.

Iyas, M. (2017). Profesionalisme Nazhir Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, 4(1), 71-94. <https://doi.org/10.24252/al-qadau.v4i1.5719>

LAMPIRAN *(Jika diperlukan)*

Bias berbentuk hasil wawancara, kuesioner, tabel maupun gambar.

NB: Mohon periksa terlebih dahulu secara teliti dan seksama kesesuaian template yang dibuat. Apabila tidak sesuai template, maka tim editor akan serta merta menolak meskipun isi artikel bagus. Terima kasih atas perhatiannya.

Lebih Lanjut uuntuk memudahkan akses, silahkan download pada tautan berikut ini :

https://docs.google.com/document/d/1n2EJp_C86kREtp_znUTFdZLwG1ewZLsmv/edit

